

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



**Disusun Oleh:  
Anisa Ainurrohmah  
NIM 14405241033**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



**Disusun Oleh:**

**Anisa Ainurrohmah  
NIM 14405241033**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anisa Ainurrohmah

NIM : 14405241033

Prodi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Mertoyudan dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan tanggal 16 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017 ini.

Magelang, 15 November 2017



Prihatin Widodo, S.Pd

NIP. 19680119 199101 1 002

Drs. Mansur

NIP. 19660406 199512 1 001

Kepala Sekolah

SMA N 1 Mertoyudan



## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dankarunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Mertoyudan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan PLT banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
3. Bapak Edi Yunanto, MPd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan
4. Bapak Nurhadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Geografi yang telah memberikandukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
5. Bapak Prihatin Widodo, S.Pd selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PLT
6. Bapak Drs. Mansur selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah membantu selama pelaksanaan PLT
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Mertoyudan atas kerjasamanya dalam kegiatan belajar mengajar
9. Teman-teman seperjuangan yaitu Tim PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran proses PLT, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan

ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Magelang, November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....	12
A. Persiapan .....	12
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP .....	19
A. Simpulan.....	19
B. Saran .....	19

Daftar Pustaka

Lampiran

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2017/2018**  
**SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**  
**JALAN PRAMUKA NO 49, PANCA ARGA 1, MERTOYUDAN, MAGELANG**

**ABSTRAK**

Oleh : Anisa Ainurrohmah

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau di singkat PLT merupakan salah satu program yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah yang wajib di tempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Secara umum, kegiatan PLT merupakan wahana bagi seorang calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan berdedikasi tinggi apabila telah menyelesaikan program studinya.

Dalam pelaksanaanya, mahasiswa melakukan praktik lapangan terbimbing di SMA N 1 Mertoyudan yang beralamat di Jalan Pramuka No 49, Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang yang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Program PLT dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kegiatan pelaksanaan PLT, berupa praktik pembelajaran. Meskipun demikian, masih ada hambatan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah maupun kesiapan dari mahasiswa sendiri. Pengetahuan mengenai inovasi cara mengajar juga diterapkan dalam kegiatan PLT, meliputi pengembangan media yang tepat dan menarik, dan penggunaan metode yang kontekstual sesuai keadaan siswa dan telah menerapkan Kurikulum 2013.

Dalam kesempatan ini, mahasiswa memperoleh amanah mengampu mata pelajaran geografi di 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Materi yang disampaikan ialah bab 3 tentang Menganalisis Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan, Pertambangan, Kelautan dan Pariwisata serta Bab 4 tentang Menganalisi Potensi Geografis Indonesia. Selain itu mahasiswa juga mengantikan guru mengajar di kelas XI IPS 4 dan kelas XI IPS 5 saat guru sedang berhalangan hadir.

Manfaat dari pelaksanaan praktik lapangan terbimbing, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman aktual yang diperoleh dari

kegiatan terpadu ini. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ada serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 1 Mertoyudan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.

**Kata kunci:** *PLT UNY 2017, SMA N 1 Mertoyudan*

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matriks PLT

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3 Laporan Mingguan PLT

Lampiran 4 Kalender Akademik SMA N 1 Mertoyudan TA 2017/2018

Lampiran 5 Program Semester Mata Pelajaran Geografi TA 2017/2018

Lampiran 6 Jadwal Mengajar

Lampiran 7 Presensi Peserta Didik

Lampiran 8 Daftar Nilai Peserta Didik

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Dosen PLT

Lampiran 10 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

##### **a. Latar Belakang**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa sebagai murid dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Geografi sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

##### **b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan**

###### **1. Visi SMA Negeri 1 Mertoyudan**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat ; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan

memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

---

## **VISI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

*Unggul dalam Prestasi*

*Luhur dalam Budi Pekerti dan Maju dalam Kreasi*

---

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

### **2. Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan**

Untuk mewujudkan visi, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
2. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
3. Melaksanakan Program Peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara berkesinambungan
4. Pemberdayaan kegiatan keagamaan bagi siswa
5. Mengembangkan budi pekerti melalui pembelajaran budaya daerah
6. Mengembangkan potensi olahraga dan seni sehingga mampu tampil di masyarakat

### **c. Letak dan Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Mertoyudan**

SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di Jalan Pramuka, No 49, Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang. Secara geografis SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di daerah Panca Arga. Sekolah ini menghadap ke arah barat berhadapan dengan SMP 1 Kartika dan Masjid Taqwa serta berada ditengah-tengah perumahan AKMIL. Letak sekolah berada jauh dari jalan raya sehingga suasannya cukup tenang dan tidak menganggu kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah salah satu sekolah yang ada di Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester khusus dengan beranggotakan 5 orang. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Sekolah ini mempunyai 25 ruang kelas. Sekolah menerapkan sistem *Moving Class*, jadi

siswa berpindah-pindah kelas menyesuaikan dengan kelas mata pelajaran yang diikuti. Sekolah ini juga dilengkapi dengan Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Arsip, Mushola, Ruang Kegiatan Peserta Didik, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga basket. Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain pramuka,basket, voli, sepak bola, Inggris Club, TIK, Silat, Teater, dsb. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Mertoyudan juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Pendidikan yang Pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut :

### **1) Kondisi Fisik**

- a. SMA Negeri 1 Mertoyudan mempunyai 25 ruang kelas dengan menerapkan sistem menerapkan sistem *Moving Class*, jadi siswa berpindah-pindah kelas menyesuaikan dengan kelas mata pelajaran yang diikuti. Rincian ruang kelas tersebut antara lain:

- 4 kelas untuk kelas X MIPA
- 5 kelas untuk kelas X IPS
- 4 kelas untuk kelas XI MIPA
- 4 kelas untuk kelas XI IPS
- 4 kelas untuk kelas XII MIPA
- 4 kelas untuk kelas XII IPS

- b. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Mertoyudan, terdiri dari beberapa laboratorium, yaitu:

- Laboratorium Fisika : 1 ruang
- Laboratorium Komputer : 2 ruang
- Laboratorium Kimia : 1 ruang
- Laboratorium Biologi : 1 ruang
- Laboratorium Musik : 1 ruang

Di dalam laboratorium ini berisikan fasilitas berupa meja, kursi, LCD, komputer, *sound system*, dan alat-alat sesuai dengan klasifikasi laboratorium tersebut.

- c. Ruang Perkantoran

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah utara setelah memasuki

pintu masuk, ruang kepala sekolah berdekatan dengan ruang TU dan ruang guru. Kondisi ruangan rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu selain itu ada beberapa layar televisi untuk memantau CCTV yang terpasang di kelas, sehingga kepala sekolah lebih mudah dalam mengontrol keefektifian proses pembelajaran di kelas. Di dalam ruangan juga terdapat beberapa fasilitas lainnya yaitu AC, almari, meja pertemuan, brankas file, dan piala.

## 2. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, guru maupun karyawan. Di dalam ruangan ini terdapat meja kerja TU, almari, brankas file, dan kebutuhan lainnya guna mendukung proses pembelajaran seperti spidol, penghapus papan tulis, kapur, dan penggaris.

## 3. Ruang Guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun administrasi. Didalam ruang ini terdapat meja guru, almari, speaker, LCD, kipas angin, TV, dan printer.

## 4. Ruang BK

Ruang BK berdekatan dengan ruang WAKA dan toilet guru. Ruang BK digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai masalah yang menghambat proses pembelajaran. Selain itu, membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu selama menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

## 5. Ruang Wakil Kepala Sekolah (WAKA)

Ruang WAKA terletak diantara ruang BK dan Lobby. Ruangan ini merupakan tempat untuk mengolah data dan merupakan tempat kerja para wakil kepala sekolah sesuai dengan bidang masing-masing.

## d. Lobby

Dalam ruang ini terdapat almari piala, meja tamu, meja recepcionist, dan pusat informasi. Lobby biasanya digunakan untuk izin keluar/masuk siswa yang berkepentingan, serta ada meja dan kursi tamu.

e. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMA Negeri 1 Mertoyudan cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 ekslempar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan dengan cara manual.

f. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah selatan bangunan dan berdekatan dengan ruang arsip sekolah. Ruang UKS diperuntukan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu, ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

g. Ruang Arsip

Ruang penyimpanan dokumen berada diantara ruang UKS dan ruang kelas. Ruang arsip digunakan untuk menyimpan data-data penting.

h. Mushola

Ruang ibadah bagi peserta didik beragama Islam dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sarung, sajadah, dan Al-Qur'an.

i. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat bagi peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak di samping ruang KKN/PPL tepatnya didepan ruang guru. Ruang OSIS memiliki 1 almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS, serta terdapat 2 buah meja beserta 4 kursi.

j. Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga

Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun hari Nasional. Lapangan Olahraga untuk lapangan basket, voli, dan badminton.

k. Fasilitas Penunjang Lainnya

- Gudang
- Kantin Sekolah
- Dapur
- Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
- Kamar Mandi/WC peserta didik
- Parkir sepeda peserta didik
- Parkir kendaraan guru dan karyawan
- Aula

## **2) Kondisi Non Fisik Sekolah**

### **a. Potensi Peserta Didik**

Peserta didik SMA Negeri 1 Mertoyudan rata-rata berjumlah 30 peserta didik setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2017/2018 adalah 842 siswa, dengan rincian kelas X berjumlah 276 siswa, kelas XI berjumlah 300 siswa, kelas XII berjumlah 266 siswa.

### **b. Potensi Guru**

Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 58 orang tenaga guru (39 PNS dan 19 GTT) dan 24 karyawan (6 PNS dan 18 PTT)

### **c. Bimbingan Konseling**

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

### **d. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMA Negeri 1 Mertoyudan. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagikan angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS.

### **e. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X,XI, diantaranya adalah pramuka, pencak silat, conversation, basket, voli, tenis meja, badminton, TIK, seni lukis, musik, teater, seni tari, dan *Sains Club*.

### **f. Kondisi Kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- Senin dan Kamis : Seragam OSIS
- Selasa : Seragam Identitas
- Rabu : Seragam Pramuka
- Jumat : Seragam Batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 100% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam

g. Administrasi Sekolah

1. Administrasi Personil Sekolah

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan keadaan dan pengadaan personalia perlu untuk diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kinerja pendidikan sendiri. Faktor – faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah peranan pendidik atau tenaga adukatif serta karyawan.

Personil adalah semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan di sekolah dimana ada hubungan dari atas ke bawah, personil sekolah terdiri dari :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai edukator, manager, administrator, dan supervisor.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan – urusan kurikulum, kesiswaan, agama, sarana, prasarana, dan humas.

c. Guru / Tenaga Pendidik

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

d. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

1) Pengelola kelas

2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :

a) Denah tempat duduk

b) Papan absensi kelas

c) Daftar piket kelas

d) Buku kegiatan pembelajaran

e) Tata tertib kelas

3) Penyusunan statistik bulanan siswa

4) Mengisi daftar kumpulan nilai siswa

5) Pencatatan khusus tentang siswa

6) Pencatatan mutasi siswa

7) Pengisian buku laporan hasil belajar siswa

8) Pembagian buku laporan belajar

e. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

1) Penyusunan program dan pelaksanaan bombing dan konseling

- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan siswa
  - 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
  - 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
  - 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
  - 6) Menyusun laporan hasil penilaian bimbingan konseling
  - 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
  - 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling
  - 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling
2. Administrasi Siswa

Administrasi siswa adalah pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut keluar dari sekolah. Program – program yang ada dalam bidang kesiswaan ini memang peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sekolah, kurikulum, sarana prasarana dan humas.

3. Administrasi Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dengan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah kurikulum 2013. Dalam menyusun kurikulum pada suatu lembaga pendidikan tentu harus berdasarkan visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri.

4. Administrasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam terlaksananya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksana dan keberhasilan sebuah kegiatan pendidikan di sekolah. Masing – masing sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam melancarkan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan data di atas, maka dapat disusun program rancangan kegiatan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pelaksanaan PLT periode 2017/2018 dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing berikut disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik dalam aspek akademis maupun non akademis dan menunjang pengembangan metode serta media pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar Geografi. Program kerja PLT yang dirancang berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus.
- b. Pembuatan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran Geografi yang dibuat dalam bentuk modul pembelajaran, *powerpoint*, video pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Rangkaian kegiatan PLT terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut ditempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai sekolah tempat praktik. Adapun garis besar rencana kegiatan PLT, meliputi :

- a. Tahap Persiapan Pengajaran di Kampus (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang berisikan 12 mahasiswa yang berperan sebagai guru dan peserta didik secara bergantian. Praktik pengajaran mikro didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing yang bertugas memberikan masukan baik berupa kritik dan saran.

- b. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk

penggerahan atau pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PLT. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara.

c. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi atau melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa
- 4) Fasilitas dan media pembelajaran

d. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS 3 pada saat guru pamong mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi. Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri di kelas dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pamong dalam menyampaikan materi.

e. Pembuatan Segala Keperluan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas atau di lapangan, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

f. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar mandiri bukan Team Teaching. Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Evaluasi dilakukan setiap selesai mengajar oleh guru pamong

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun

laporan ini diperoleh melalui praktik mengajar. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 oleh Dosen Koordinator PLT Nurhadi, M.Si. dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan Bapak Edi Yunanto, M.Pd. serta dihadiri oleh Koordinator Sekolah Bapak Prihatin Widodo, S.Pd. Adanya hal tersebut, berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 bulan di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

i. Praktik Mengajar

1) Program Mengajar

Program mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya didampingi oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 29 september, tanggal 4, 6, 10, 11, 13 Oktober.

2) Program Non Mengajar

Beberapa program insidental dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai berikut:

- a) Upacara bendera
- b) Upacara Hari Sumpah Pemuda
- c) Upacara Hari Pahlawan
- d) Lomba Memperingati Hari Pahlawan
- e) Mengisi kelas kosong
- f) Penarikan PLT

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL PRAKTIK LAPANGAN**

### **TERBIMBING**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa perlu melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi fisik sekolah, observasi pembelajaran di kelas, observasi peserta didik, pengajaran *micro teaching*, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar di kelas. Pelaksanaan tersebut ditujukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, diperlukan persiapan sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal dari pengalaman mengajar teman-teman sejawat mereka di ruang laboratorium *micro teaching*. Sehingga mahasiswa PLT dapat mempersiapkan mental sebelum diterjunkan langsung ke sekolah dan menghadapi siswa yang sebenarnya.

Pada saat pembelajaran *micro teaching*, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam strategi pembelajaran berupa model dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa dapat belajar menyelaraskan model dan media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi strategi dalam melaksanakan pembelajaran maupun mental mahasiswa PLT. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT, karena salah satu persyaratan mahasiswa dapat mengikuti PLT adalah harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

##### **2. Observasi Pembelajaran**

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan PLT di sekolah berlangsung. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran, serta mempelajari karakteristik siswa disetiap kelasnya. Observasi ini dapat membantu mahasiswa dalam nantinya memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa disetiap kelasnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Kurikulum
- c. Silabus
- d. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Proses pembelajaran
  - 1) Metode pembelajaran
  - 2) Penggunaan media pembelajaran
  - 3) Penggunaan bahasa
  - 4) Penggunaan waktu
  - 5) Gerak
  - 6) Cara memotivasi siswa
  - 7) Bentuk penilaian pembelajaran
  - 8) Cara menutup pembelajaran

f. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Tujuan kegiatan ini antara lain

- a. Mengetahui fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam kegiatan pembelajaran
- b. Mempelajari situasi kelas

- c. Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- d. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- e. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

### 3. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang dilaksanakan di masing-masing fakultas dan sesuai dengan jadwal jurusan masing-masing mahasiswa peserta PLT UNY 2017. Dalam kegiatan pembekalan, dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, kegiatan pembekalan pada tingkat fakultas yang diisi dari pihak LPPMP UNY, yang kedua dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan diisi oleh dosen jurusan yang bersangkutan dengan kegiatan PLT dengan memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL agar kegiatan PLT lancar dengan tidak ada masalah berarti yang terjadi selama pelaksanaannya.

### 4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT dharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

#### a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan hal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

#### b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan

jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah bab 3 tentang menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata serta bab 4 tentang menganalisis potensi geografis Indonesia.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan dirancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa powerpoint dan video terkait dengan materi pembelajaran.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

5. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PLT.

## B. PELAKSANAAN PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi :

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri
- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL PLT Jurusan Geografi) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PLT di sekolah serta memonitoring dan

- memberikan motivasi untuk mahasiswa untuk tetap semangat dalam pelaksanaan PLT di sekolah.
- c. Bimbingan oleh guru pamong atau pembimbing guna untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa di dalam kelas
  - d. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
  - e. Monitoring pelaksanaan PLT selama duabulan.

## 2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 20 September 2017 sampai tanggal 10 November 2017 dan kelas yang diberikan untuk praktik yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain,

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi dan penilaian pembelajaran

Adapun sintaks kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut,

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan dengan materi;
- b. Pengembangan cara berfikir peserta didik yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan memaksimalkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang beragam serta membuat siswa lebih aktif;
- c. Mengerjakan latihan soal menguji tingkat pemahaman siswa
- d. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sulit dipahami
- e. Menutup pembelajaran

Metode yang digunakan mahasiswa praktikan dalam mengajar beragam disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut antara lain :

- a. Focus Group Discussion

- b. Project Based Learning
  - c. Problem Based Learning
  - d. Contextual Teaching Learning
3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang diigunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing- masing sama yaitu dengan memberikan tugas baik secara berkelompok maupun individual, ulangan, serta remedial.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL PLT Jurusan.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 16 November 2017 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PLT dan disahkan oleh Sekolah selaku lembaga yang memberikan ijin keberadaan PLT di sekolah.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Setelah menjalani aktivitas praktik, banyak sekali pengalaman yang didapatkan. Secara umum, ketika melakukan praktek langsung dalam mengajar, ternyata tidak semudah seperti yang diperoleh di perkuliahan atau secara teori. Permasalahan yang muncul lebih kompleks dan beberapa permasalahan memerlukan kemampuan memecahkan masalah secara spontan. Meskipun telah melakukan perencanaan terhadap metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran sebelum pelaksanaan mengajar, akan tetapi, terkadang kondisi siswa di kelas tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu, meski aktivitas secara garis besar merupakan aktivitas mengajar, akan tetapi memerlukan persiapan tidak hanya dari segi kemampuan mengajar, akan tetapi juga memerlukan persiapan dari segi administratif. Hal ini sangat penting karena proses pengajaran dibatasi oleh waktu dan juga adanya pengaturan proporsi materi yang begitu banyak. Terkadang, waktu yang dimiliki serasa tidak mencukupi, sehingga target-target pencapaian pembelajaran harus disusun dengan jelas agar proses pembelajaran lebih terarah. Selain itu, media pembelajaran juga harus disiapkan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *problem based learning*, kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan untuk membentuk pengetahuan secara mandiri. Hal ini terjadi karena siswa kurang dibiasakan dengan aktivitas diskusi dan hanya mendapatkan serta mempelajari materi sebarang saja. Akan tetapi, ketika pembelajaran dilakukan dengan sering diskusi maka siswa akan cenderung lebih aktif, lebih kreatif dan muncul pertanyaan yang mereka dapat dari apa yang mereka amati. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa pembelajaran geografi memang sebaiknya lebih dibiasakan dengan aktifitas diskusi dan eksperimen agar siswa dapat terlatih kemampuan berfikir ilmiah.

Adapun hambatan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktik pembelajaran di SMA N 1 Mertoyudan antara lain:

1. Penyediaan basecamp/posko bagi kelompok PLT UNY digabung dengan PPL UNNES
2. Kondisi kelas yang sering ramai
3. Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu
4. Beberapa peserta didik tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa persiapan yang diberikan telah cukup memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana seorang guru yang sebenarnya dan berusaha membentuk sikap guru yang profesional namun tetap disenangi oleh siswanya.
2. Praktik Lapangan Terbimbing menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru dan kegiatan lain di sekolah.
3. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA N 1 Mertoyudan, selama di sekolah mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan atau wahana yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menghadapi permasalahan nyata di lapangan.
2. Kegiatan PLT juga merupakan bekal yang sangat penting bagi mahasiswa jurusan kependidikan karena melatih mahasiswa untuk dapat berperan sebagai seorang guru yang profesional dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.
3. Praktik Lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa yakni, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon guru tentunya menyadari tugas dan kewajiban sebagai seorang individu yang berkompeten, sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta membangun bangsa.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

5. Bagi Mahasiswa
  - a. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturrahmi setelah berakhirnya kegiatan PLT.
  - b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
  - c. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
  - d. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.

- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
6. Bagi Sekolah
- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT.
  - b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
  - c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
  - d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
  - e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
7. Bagi Universitas
- a. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
  - b. Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
  - c. Pihak penyelenggara PLT yaitu LPPM-P dan LPPM seyogyanya mengadakan koordinasi yang baik agar pelaksanaan PPL tidak berlangsung persis setelah kegiatan KKN selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM-P. (2016). Panduan PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta



MATRIX PROGRAM KERJAPLT / MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan  
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancarga 1,  
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa  
Tengah

Nama Mahasiswa : Anisa Ainurrohmah  
No. Mahasiswa : 14405241033  
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	<b>Pembuatan Program PLT</b>										
	a. Penerjunan	2									2
	b. Observasi	2	2								4
	c. Menyusun Matrik Program PLT 2017	6									6
	d. Menyusun Laporan PLT								6	6	
	e. Penarikan									1	1
2.	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	2			2		2		2		8
	2) Konsultasi dengan DPL		1,5			2					3,5
	3) Mencaridanmenyusunmateri	2		2	2	2	2	2			12
	4) Membuat RPP	2	3	2	3	3	2	2	2		19



MATRIKS PROGRAM KERJAPLT / MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

**F01**

---

**MAHASISWA**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan Nama Mahasiswa : Anisa Ainurrohmah  
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancaarga 1, No. Mahasiswa : 14405241033  
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi  
Tengah



MATRIX PROGRAM KERJAPLT / MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

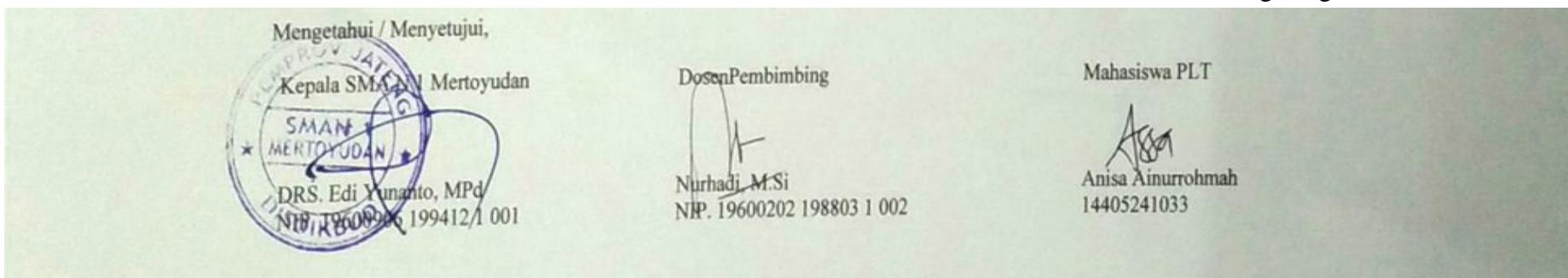
F01
MAHASISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Mertoyudan  
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Pancarga 1,  
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa  
Tengah

Nama Mahasiswa : Anisa Ainurrohmah  
No. Mahasiswa : 14405241033  
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Geografi

	1) Perpisahan PLT								2	2
	2) Membersihkan Posko PLT	1		1		1		1	1	5
	3) Mengisi Tambahan Pelajaran Kelas XI IPS 4			2						2
	4) Mengisi Tambahan Pelajaran Kelas XI IPS 5			4						4
	5) Pembuatan Peta		1		2		2	2	3	10
	6) Rapat Kelompok	1						2		3
	7) Pembuatan RPP semester genap		3	2	2	1		2	3	13
	Jumlah									248

Magelang, 16 November 2017



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Meteri	: Potensi dan Persebaran Sumber Daya Kelautan Indonesia
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### a. Kompetensi Dasar

- Menunjukkan perilaku peduli terhadap kelestarian serta potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan di Indonesia
- Menganalisis sumber daya alam kelautan di Indonesia
- Mengomunikasikan kelestarian potensi sumber daya alam di Indonesia

#### b. Indikator

- Menganalisis potensi laut di Indonesia
- Mendeskripsikan fungsi laut

### B. Tujuan Pembelajaran

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

- Menganalisis potensi laut di Indonesia dari materi yang diberikan dan video yang ditampilkan
- Mendeskripsikan fungsi-fungsi laut

### C. Materi Pembelajaran

- Potensi laut Indonesia
- Fungsi laut

### D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan Individu

### E. Media Pembelajaran

- PPT materi
- Video
- LCD Proyektor

### F. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran</li><li>• Guru melakukan presensi peserta didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Guru menyampaikan topik meteri yang akan dibahas</li></ul>	10 menit

	<p>dalam pertemuan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p>(<i>mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyajikan power point mengenai potensi sumber daya kelautan di Indonesia dan fungsi laut dan siswa mengamati powerpoint tersebut.</li> <li>- Guru menayangkan video mengenai kelautan di Indonesia</li> </ul> <p>(<i>menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan</li> </ul> <p>(<i>mencoba</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis kondisi kelautan di Indonesia</li> </ul> <p>(<i>menalar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa bersama-sama menganalisis kondisi kelautan di Indonesia</li> </ul> <p>(<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengemukakan hasil pekerjaan individu</li> <li>- Siswa bersama-sama guru meneliti pekerjaan individu</li> </ul>	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas</li> <li>• Doa penutup</li> </ul>	5 menit

□ □ Penilaian Hasil Pembelajaran.

Mekanisme dan prosedur

- Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Materi	: Potensi dan Persebaran Pariwisata di Indonesia
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- a. Kompetensi Dasar
  - 3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
  - 4.3 membuat peta persebaran sumber daya pariwisata di Indonesia.
- b. Indikator
  1. Mendeskripsikan pengertian pariwisata
  2. Mengidentifikasi jenis-jenis pariwisata
  3. Mengidentifikasi persebaran pariwisata di Indonesia
  4. Membuat peta persebaran pariwisata di Kabupaten Magelang

**I. Tujuan Pembelajaran**

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

1. Mendeskripsikan pengertian pariwisata
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pariwisata
3. Mengidentifikasi persebaran pariwisata di Indonesia
4. Membuat peta persebaran pariwisata di Kabupaten Magelang

**J. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian pariwisata
2. Jenis-jenis pariwisata
3. Persebaran pariwisata di Indonesia

**K. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah interktif
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

**L. Media Pembelajaran**

1. Powerpoint
2. Buku paket
3. Video

**M. Sumber Belajar**

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

**N. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran</li></ul>	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.</li> <li>• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini</li> <li>• Guru memberikan persepsi kepada peserta didik</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan power point mengenai potensi sumber daya pariwisata di Indonesia dan siswa mengamati powerpoint tersebut.</li> <li>• Guru menayangkan video mengenai pariwisata di Indonesia</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan</li> <li>• Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis kondisi pariwisata di Indonesia</li> <li>• Guru dan siswa bersama-sama menganalisis kondisi pariwisata di Indonesia</li> <li>• Siswa ditugasi menganalisis tentang pariwisata Indonesia secara berkelompok</li> <li>• Siswa mengemukakan hasil pekerjaan diskusi kelompok</li> <li>• Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan</li> </ul>	75 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas</li> <li>• Doa penutup</li> </ul>	5 menit

#### O. Penilaian Hasil Pembelajaran.

##### Mekanisme dan prosedur

- Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi dan laporan tertulis.

##### Tes Ketrampilan

- Membuat peta persebaran pariwisata di Kabupaten Magelang berdasarkan peta rupa bumi dengan memperhatikan unsur-unsur kelengkapan peta

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Materi	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

---

---

#### P. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### a. Kompetensi Dasar

3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

##### b. Indikator

5. Mendeskripsikan pengertian analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan (AMDAL)
6. Mengidentifikasi pedoman mengenai ukuran penting amdal
7. Mengemukakan tujuan dan sasaran amdal
8. Menganalisis peran amdal bagi pemerintah dan masyarakat

#### Q. Tujuan Pembelajaran

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

1. Mendeskripsikan pengertian analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan (AMDAL)
2. Mengidentifikasi pedoman mengenai ukuran penting amdal
3. Mengemukakan tujuan dan sasaran amdal
4. Menganalisis peran amdal bagi pemerintah dan masyarakat

#### R. Materi Pembelajaran

4. Pengertian analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan (amdal)
5. Pedoman mengenai ukuran penting amdal
6. Tujuan dan sasaran amdal
7. Peran amdal bagi pemerintah dan masyarakat

#### S. Metode Pembelajaran

5. Ceramah interktif
6. Diskusi
7. Tanya jawab
8. Penugasan

#### T. Media Pembelajaran

4. Powerpoint
5. Buku paket

#### U. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga

#### V. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1. Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran
- Guru melakukan presensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.

- Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini
  - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik
2. Kegiatan inti
- Guru menyajikan power point mengenai analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan dan siswa mengamati powerpoint tersebut.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan
  - Guru memberikan penugasan kepada siswa secara kelompok untuk mencari salah satu kasus mengenai lingkungan kemudian dianalisis dengan metode amdal
  - Siswa mengemukakan hasil pekerjaan diskusi kelompok, kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan
3. Penutup
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas
  - Doa penutup

**W. Penilaian Hasil Pembelajaran.**

- Pengetahuan:

Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Indikator	Soal	Jumlah soal	Skor
1	Menjelaskan pengertian amdal	Jelaskan apa yang dimaksud dengan AMDAL?	1	30
2	Mengidentifikasi peran amdal	Bagaimana peran amdal bagi: a.pemerintah b.masyarakat	1	70
Jumlah			2	100

Kunci jawaban:

1. Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu rencana usaha dan/atau kegiatan terhadap lingkungan hidup yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan kelayakan lingkungan.  
Jadi AMDAL sebagai alat untuk merencanakan tindakan preventif terhadap kerusakan lingkungan yang mungkin akan ditimbulkan oleh suatu aktivitas pembangunan yang direncanakan
2. Peran amdal:
  - a. Pemerintah:
    - 1) Alat pengambilan keputusan kelayakan lingkungan dari rencana usaha/kegiatan
    - 2) Bahan masukan perencanaan pembangunan wilayah
    - 3) Mencegah potensi SDA di sekitar lokasi proyek tidak rusak dan menjaga kelestarian lingkungan hidup
  - b. Masyarakat:
    - 1) Mengetahui rencana pembangunan di daerahnya sehingga dapat ikut berpartisipasi
    - 2) Mengetahui manfaat serta kerugian akibat adanya suatu kegiatan
    - 3) Mengetahui hak dan kewajibannya di dalam hubungannya dengan usaha/kegiatan

(RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Sub Materi	: Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**X. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- a. Kompetensi Dasar  
3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
- b. Indikator
  9. Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan
  10. Mengidentifikasi aspek-aspek pembangunan berkelanjutan
  11. Mengidentifikasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
  12. Mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

**Y. Tujuan Pembelajaran**

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

1. Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan
2. Mengidentifikasi aspek-aspek pembangunan berkelanjutan
3. Mengidentifikasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
4. Mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

**Z. Materi Pembelajaran**

8. Pengertian pembangunan berkelanjutan
9. Macam-macam aspek pembangunan berkelanjutan
10. Macam-macam prinsip pembangunan berkelanjutan

**AA.Metode Pembelajaran**

9. Ceramah interktif
10. Tanya jawab
11. Penugasan

**BB. Media Pembelajaran**

6. Powerpoint
7. Buku paket

**CC. Sumber Belajar**

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5059. Sekretariat Negara. Jakarta.

**DD.Langkah-Langkah Pembelajaran**

4. Pendahuluan
  - Guru membuka pertemuan dengan salam
  - Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran
  - Guru melakukan presensi peserta didik
  - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
  - Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.
  - Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini

- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik
5. Kegiatan inti
- Guru menyajikan power point mengenai pembangunan berkelanjutan dan siswa mengamati powerpoint tersebut.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan
  - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada bidang kehutanan dan kelautan
  - Siswa yang bisa menjawab menuliskan di papan tulis secara bergiliran. Siswa yang sudah menuliskan mendapatkan nilai plus (+)
  - Siswa dan guru membahas hasil yang sudah dikemukakan siswa kemudian siswa dapat menjelaskan secara singkat apa yang sudah ditulis di papan tulis.
6. Penutup
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas
  - Doa penutup

**EE. Penilaian Hasil Pembelajaran.**

a. Sikap

Nama Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi

No	Waktu	Nama	Kajadian/ Perilaku	Pos/Neg	Tindak Lanjut

b. Pengetahuan:

Tes Lisan

**Kisi-kisi Tes Lisan**

No	Indikator	Soal	Jumlah soal	Skor
1	Mengidentifikasikan implementasi pembangunan berkelanjutan	1.Bagaimana implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada bidang: a. Kehutanan b. Kelautan	1	100
Jumlah			2	100

**Kunci jawaban:**

- Implementasi di bidang hutan:
  - Penanggulangan illegal logging
  - Rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi
  - Restrukturisasi sektor kehutanan terutama industri dan percepatan pembangunan HTI dan HTR
  - Pemberdayaan masyarakat disekitar hutan
  - Pemantapan kawasan hutan (kejelasan status dan batas hutan)
- Implementasi di bidang kelautan:

- 1) Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
- 2) Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan
- 3) Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut, karena karang merupakan habitat ikan dan tanaman laut.
- 4) Melarang pemakaian pukat harimau untuk mencari ikan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Menganalisis Potensi Geografis Indonesia
Sub Materi	: Potensi Fisik dan Sosial
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### FF. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### a. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia

#### b. Indikator

1. Menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap potensi fisik Indonesia
2. Menganalisis pengaruh luas Indonesia terhadap potensi fisik Indonesia
3. Menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap potensi sosial Indonesia
4. Menganalisis pengaruh letak Indonesia terhadap potensi sosial Indonesia

### GG. Tujuan Pembelajaran

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

1. Menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap potensi fisik Indonesia
2. Menganalisis pengaruh luas Indonesia terhadap potensi fisik Indonesia
3. Menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap potensi sosial Indonesia
4. Menganalisis pengaruh letak Indonesia terhadap potensi sosial Indonesia

### HH. Materi Pembelajaran

1. Bentuk, luas dan batas teritorial wilayah Indonesia
2. Potensi fisik Indonesia berdasarkan letaknya
3. Potensi sosial wilayah Indonesia

### II. Metode Pembelajaran

12. Ceramah interktif
13. Tanya jawab
14. Diskusi
15. Penugasan

### JJ. Media Pembelajaran

8. Powerpoint
9. Handout materi

### KK. Sumber Belajar

- Banowati,Eva. 2013. Geografi Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yulir, Yulmadia. 2013. *Geografi Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta Timur: Penerbit Yudhistira.

### LL. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 7. Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran
- Guru melakukan presensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM

- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.
  - Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini
  - Guru memberikan persepsi kepada peserta didik
8. Kegiatan inti
- Guru menyajikan power point mengenai bentuk dan luas Indonesia serta potensi fisik dan sosial Indonesia
  - Siswa mengamati powerpoint tersebut dan mencatat materi yang belum ada di LKS
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan
  - Guru memberikan penugasan diskusi secara berkelompok mengenai pengaruh potensi fisik dengan bentuk wilayah Indonesia dan permasalahan yang timbul dari potensi sosial yang ada di Indonesia
  - Siswa mengemukakan hasil diskusi di depan kelas. Guru memilih acak kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
9. Penutup
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas
  - Doa penutup

#### MM. Penilaian Hasil Pembelajaran.

Mekanisme dan prosedur

Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Indikator	Soal	Jumlah soal	Skor
1	Mengorelasikan bentuk wilayah Indonesia dengan potensi fisik	1.Jelaskan hubungan antara bentuk wilayah Indonesia dengan potensi fisiknya! Bagaimana pengaruh atau dampaknya?	1	50
2	Menganalisis potensi sosial Indonesia yang bersifat negatif	2.Jelaskan permasalahan yang timbul dari potensi sosial Indonesia!	1	50
Jumlah			2	100

Kunci

jawaban:

1. Bentuk wilayah Indonesia adalah kepulauan, memiliki potensi kelautan yang melimpah.
2. Jumlah penduduk yang banyak dan tidak dibarengi dengan kualitas yang baik menimbulkan banyak pengangguran dan kriminalitas.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Menganalisis Potensi Geografis Indonesia
Sub Materi	: Potensi Geografis untuk Ketahanan Pangan
Pertemuan ke	: 7
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### NN. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### a. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia
- 4.4 membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.

#### b. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan
2. Mengidentifikasi aspek ketahanan pangan
3. Mengidentifikasi diversifikasi dan ketahanan pangan
4. Menganalisis permasalahan ketahanan pangan

### OO. Tujuan Pembelajaran

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

1. Mendeskripsikan pengertian ketahanan pangan
2. Mengidentifikasi aspek ketahanan pangan
3. Mengidentifikasi diversifikasi dan ketahanan pangan
4. Menganalisis permasalahan ketahanan pangan

### PP. Materi Pembelajaran

4. Pengertian ketahanan pangan
5. Komponen ketahanan pangan
6. Aspek dalam ketahanan pangan
7. Diversifikasi ketahanan pangan
8. Hubungan potensi geografis dengan tingkat ketahanan pangan

### QQ. Metode Pembelajaran

16. Ceramah interktif
17. Tanya jawab
18. Diskusi

### RR. Media Pembelajaran

10. Powerpoint
11. Handout materi

### SS. Sumber Belajar

- Banowati,Eva. 2013. Geografi Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bulog. 2014. *Pengertian Ketahanan Pangan*, <http://www.bulog.go.id/ketahananpangan.php>. (online). diakses tanggal 4 April 2016
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo
- Setkab.2014. *Tantangan Ketahanan Pangan Indonesia*. <http://setkab.go.id/tantangan-ketahanan-pangan-indonesia/> online) Diakses tanggal 4 April 2016

- Yulir, Yulmadi. 2013. *Geografi Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta Timur: Penerbit Yudhistira.

## TT. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 10. Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran
- Guru melakukan presensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.
- Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik

### 11. Kegiatan inti

- Guru menyajikan power point mengenai potensi geografis untuk ketahanan pangan dan siswa mengamati powerpoint
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan
- Guru memberikan penugasan diskusi secara berkelompok mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi Indonesia dalam memenuhi ketahanan pangan
- Siswa mengemukakan hasil diskusi di depan kelas. Guru memilih acak kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi

### 12. Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas
- Doa penutup

## UU. Penilaian Hasil Pembelajaran.

### 1) Pengetahuan:

#### Tes Tertulis

#### Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Indikator	Soal	Jumlah soal	Skor
1	Menghubungkan potensi geografis Indonesia dengan tingkat ketahanan pangan nasional Indonesia	Mengapa dengan potensi fisik yang begitu besar, Indonesia masih kesulitan untuk memenuhi ketahanan pangan negara, sebagai contoh Indonesia masih mengimpor beras? Tantangan atau hambatan apa yang dihadapi oleh Indonesia?	1	100
Jumlah			2	100

Kunci jawaban:

1. Karena tata kelola dalam meningkatkan ketahanan pangan oleh pemerintah maupun kesadaran masyarakat masih kurang

Petunjuk penyekoran:

- a. Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan alasan yang tepat, berbobot 50
- b. Apabila siswa menjawab pertanyaan dengan benar namun alasan kurang tepat, berbobot 30
- c. Apabila siswa menjawab pertanyaan namun kurang tepat, berbobot 20
- d. Apabila jawaban siswa salah, maka berbobot 5

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Menganalisis Potensi Geografis Indonesia
Sub Materi	:Potensi Geografis untuk Menyediakan Bahan Industri
Pertemuan ke	: 8
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### VV. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### a. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia
- 4.4 membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.

#### b. Indikator

- 5. Mengidentifikasi klasifikasi industri
- 6. Menganalisis dampak positif dan negatif pembangunan industri

### WW. Tujuan Pembelajaran

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

- 1. Mengidentifikasi klasifikasi industri
- 2. Menganalisis dampak positif dan negatif pembangunan industri

### XX. Materi Pembelajaran

- 9. Pengertian industri menurut Undang-undang
- 10. Klasifikasi industri
- 11. Jenis perkembangan industri di Indonesia
- 12. Dampak positif dan negatif dari pembangunan industri

### YY. Metode Pembelajaran

- 19. Ceramah interktif
- 20. Tanya jawab
- 21. Diskusi
- 22. Penugasan kelompok presentasi

### ZZ. Media Pembelajaran

- 12. Powerpoint
- 13. Handout materi

### AAA. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

### BBB. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 13. Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran
- Guru melakukan presensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.
- Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik

14. Kegiatan inti

- Guru menyajikan power point mengenai potensi geografis untuk menyediakan bahan industri dan siswa mengamati powerpoint
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan
- Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok besar untuk membahas industri yang berkembang di Indonesia
  - Kelompok 1: Industri pertanian
  - Kelompok 2: Industri perkebunan
  - Kelompok 3: Industri perikanan/kelautan
  - Kelompok 4: Industri pertambangan
  - Kelompok 5: Industri kehutanan
  - Kelompok 6: Industri petrokimia
- Materi yang dibahas yaitu definisi mengenai industri tersebut, jenis-jenis atau bahan baku yang ada dalam industri tersebut serta dampak adanya pembangunan industri tersebut.
- Guru memberikan penugasan secara kelompok yang kemudian dipresentasikan di depan kelas di pertemuan selanjutnya.
- Siswa dipersilahkan diskusi dengan kelompok masing-masing

15. Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas
- Doa penutup

CCC. Penilaian Hasil Pembelajaran.

1. Ketrampilan

• **Instrumen Penilaian Keterampilan**

Lembar Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Penilaian Presentasi			Total Skor	Nilai
		Hasil Diskusi	Pemaparan materi	Tanya jawab		
1.						
2.						
dst.						

Keterangan:

Skor maksimal setiap indikator penilaian adalah 4

Petunjuk penyekoran:

Skor akhir menggunakan skala 100, sesuai dengan Permendikbud no. 53 tahun 2015

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Contoh :

Skor diperoleh= 13; skor maksimal 16

$$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Mertoyudan
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Menganalisis Potensi Geografis Indonesia
Sub Materi	:Potensi Geografis untuk Energi Alternatif
Pertemuan ke	: 11
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

### DDD. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### a. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia
- 4.4 membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.

#### b. Indikator

1. Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan
2. Menganalisis persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan
3. Mengetahui pengelolaan sumber daya dalam penyediaan energi baru dan terbarukan

### EEE. Tujuan Pembelajaran

*Melalui proses mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan, siswa dapat:*

3. Mengidentifikasi potensi sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan
4. Menganalisis persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan
5. Mengetahui pengelolaan sumber daya dalam penyediaan energi baru dan terbarukan

### FFF. Materi Pembelajaran

13. Pengertian energi dan sumber energi
14. Macam-macam energi alternatif
15. Pengelolaan energi baru dan terbarukan di Indonesia

### GGG. Metode Pembelajaran

23. Ceramah interktif
24. Tanya jawab
25. Diskusi

### HHH. Media Pembelajaran

14. Powerpoint
15. Video tentang energi alternatif dari bambu dan energi hibrid di Bantul.

### III. Sumber Belajar

- Buku Teks Geografi Kelas XI: Sindhu P, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Model Pembelajaran: Tim Penyusun. *Geografi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

### JJJ. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 16. Pendahuluan

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran

- Guru melakukan presensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
- Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.
- Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik

17. Kegiatan inti

- Guru menyajikan power point mengenai potensi geografis untuk energi alternatif dan siswa mengamati powerpoint
- Guru menayangkan video tentang energi alternatif dari bambu dan video energi hibrid di Bantul.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan

18. Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas
- Doa penutup

KKK. Penilaian Hasil Pembelajaran.

2) Sikap

Nama Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Mertoyudan
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi

No	Waktu	Nama	Kajadian/ Perilaku	Pos/Neg	Tindak Lanjut

## **Materi Pembelajaran**

### **A. Kebijakan dan peta jalan (*road map*) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia**

#### **1. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya secara bijaksana. Sumber daya yang mendukung pembangunan adalah sebagai berikut.

- a. Sumber daya manusia: jumlah penduduk, pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan kebudayaan;
- b. Sumber daya alam: air, tanah, hutan, mineral tambang, dan keanekaragaman hayati;
- c. Ilmu pengetahuan dan teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi industri, dan rekayasa.

Sumber daya bersifat terbatas sehingga harus digunakan secara cermat dan hati-hati. Ketidakcermatan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki negara dapat menimbulkan masalah-masalah lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut.

- a. Permasalahan sumber daya alam: kerusakan hutan, kepunahan hewan dan tumbuhan, serta perluasan lahan kritis;
- b. Permasalahan pemukiman: sanitasi, pemukiman kumuh, dan kekurangan air bersih;
- c. Polusi lingkungan: pencemaran air, tanah, dan udara.

Dalam pembangunan, perlu diperhatikan keseimbangan antara pembangunan dan kondisi lingkungan. Lingkungan berfungsi sebagai penopang pembangunan. Jika pembangunan tidak memerhatikan faktor lingkungan, lingkungan hidup akan rusak dan proses pembangunan akan terhenti.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah upaya peningkatan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan. Pada prosesnya, pembangunan ini mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan ilmu pengetahuan dengan menyelaraskan ketiga komponen tersebut sehingga berkesinambungan. Pembangunan berwawasan lingkungan juga dikenal dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, efisien, dan memerhatikan kepentingan generasi masa kini serta generasi yang akan datang.

Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan global yang dihasilkan oleh KTT bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992. Di dalamnya terkandung dua gagasan penting, yaitu sebagai berikut.

- a. Gagasan kebutuhan, khususnya kebutuhan pokok manusia untuk bertahan hidup, yang memprioritaskan kebutuhan masyarakat miskin;
- b. Gagasan keterbatasan, yakni keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Upaya peningkatan kualitas manusia pada masa kini harus memperhitungkan juga kualitas manusia pada masa yang akan datang. Pemanfaatan lingkungan sebagai penopang pembangunan harus pula memperhitungkan keterbatasannya. Hal-hal penting dalam pelaksanaan pembangunan berwawasan lingkungan antar lain sebagai berikut.

- a. Proses pembangunan hendaknya berlangsung terus-menerus dengan ditopang kualitas lingkungan dan kualitas manusia yang berkembang secara berkelanjutan;
- b. Pembangunan meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengurangi kesejahteraan generasi yang akan datang;
- c. Lingkungan hidup memiliki keterbatasan sehingga dalam pemanfaatannya akan mengalami pengurangan;
- d. Semakin baik kualitas lingkungan maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kualitas hidup. Hal ini tercermin antara lain pada meningkatnya usia harapan hidup;
- e. Penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dilakukan sehemat mungkin dan dilakukan pengembangan sumber daya alternatif.

#### **1. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan pola pembangunan lain yang dilaksanakan selama ini. Ciri-ciri tersebut antara lain sebagai berikut.

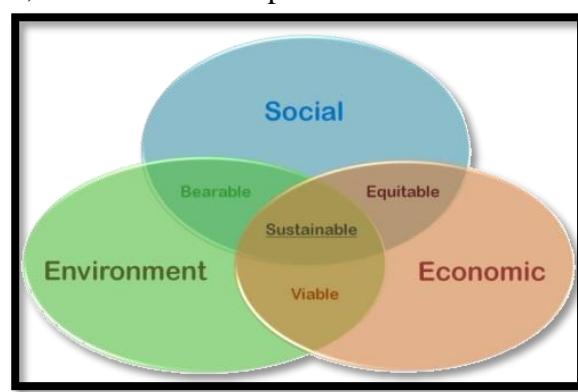
- a. Menggunakan pendekatan integratif untuk menjelaskan keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungannya;
- b. Menggunakan pandangan jangka panjang untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya pendukung pembangunan;
- c. Menjamin pemerataan dan keadilan melalui strategi pembangunan berwawasan lingkungan yang dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan, faktor produksi, kesempatan berusaha, dan ekonomi;
- d. Memelihara keanekaragaman hayati untuk memastikan ketersediaan sumber daya alam.

Pembangunan berkelanjutan berusaha menyatukan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup menjadi suatu sinergi dalam meningkatkan kualitas manusia. Dimensi ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan tetap memfokuskan kepada pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, stabilitas ekonomi, dan kearifan ekonomi. Dimensi sosial mencakup pemberdayaan sosial, peran serta sosial, kebersamaan sosial, dan pengentasan kemiskinan. Dimensi ekologi meliputi integrasi ekosistem, ramah lingkungan, hemat sumber daya alam, pelestarian keanekaragaman hayati, dan tanggap isu global.

## 2. Aspek pembangunan berkelanjutan

Menurut Munasinghe (1993), pembangunan berkelanjutan mempunyai tiga aspek utama, yaitu: aspek keberlanjutan ekonomi, aspek keberlanjutan ekologi, dan aspek keberlanjutan sosial.

- a. Keberlanjutan ekonomi, yang diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu untuk memelihara keberlanjutan pemerintahan dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan sektoral yang dapat merusak produksi pertanian dan industri.
- b. Keberlanjutan lingkungan: Sistem yang berkelanjutan secara lingkungan harus mampu memelihara sumberdaya yang stabil, menghindari eksloitasi sumberdaya alam dan fungsi penyerapan lingkungan. Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak termasuk kategori sumber-sumber ekonomi.
- c. Keberlanjutan sosial: Keberlanjutan secara sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, menyediakan layanan social termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik.



## 3. Implementasi pembangunan berkelanjutan indonesia

Implementasi pembangunan berkelanjutan telah menjadi agenda internasional, baik dari negara maju maupun berkembang. Sebagai negara berkembang Indonesia telah berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Indonesia dalam hal ini melalui kementerian lingkungan hidup (sejak tahun 1972) sebenarnya telah aktif terlibat mengikuti dan berperan serta dalam berbagai pertemuan internasional serta KTT tentang pembangunan dan lingkungan yang diadakan oleh PBB, seperti tahun 1972 di Stockholm (swedia), forum antar negara di nairobi (1982), KTT bumi di rio de jeniro di brasil (1992), dan terakhir KTT pembangunan berkelanjutan di johanesburg, afrika selatan (2002). Demikian juga dalam konferensi tahunan yang membahas tentang dampak perubahan iklim (COP 1 sampai COP 16) yang diselenggarakan secara bergilir di berbagai negara,

Indonesia tidak pernah absen, tak terkecuali dalam konferensi tentang keanekaragaman hayati yang merupakan agenda tidak lanjut dari KTT bumi di Rio.

Konferensi Pembangunan Berkelanjutan di Afrika Selatan ini menghasilkan pokok-pokok rencana pelaksanaan sebagai berikut.

- a. Pemberantasan kemiskinan.
- b. Perubahan pola konsumsi dan produksi.
- c. Proteksi dan mengelola sumber daya alam sebagai landasan pembangunan ekonomi dan sosial.
- d. Pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan globalisasi.
- e. Kesehatan dan pembangunan berkelanjutan.
- f. Pembangunan berkelanjutan bagi negara berkepulauan kecil.
- g. Pembangunan berkelanjutan untuk Afrika.
- h. Pembangunan berkelanjutan untuk kawasan regional: Amerika Latin dan Karibia, Asia dan Pasifik, kawasan Afrika Barat dan Eropa.
- i. Sarana untuk pelaksanaan perdagangan, keuangan, ahli teknologi, iptek, dan lain-lain.
- j. Kerangka kelembagaan pembangunan berkelanjutan (good governance).

Berkaitan dengan pokok-pokok pelaksanaan, di Indonesia telah diselenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi Indonesia untuk pembangunan berkelanjutan (Indonesian Summit on Sustainable Development). Dalam konferensi ini dibahas tentang masalah mendesak yang dihadapi Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Masalah mendesak di Indonesia adalah:

- a. Pengentasan kemiskinan.
- b. Tata pemerintahan yang baik dan masyarakat madani.
- c. Pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
- d. Perlindungan sumber daya alam dan lingkungan (tata ruang dan pengendalian pencemaran).
- e. Kemitraan (di bidang air, energi, kesehatan, pertanian, keanekaragaman hayati).
- f. Pendanaan.
- g. Kelembagaan pembangunan berkelanjutan.

Namun demikian, dalam kenyataannya pelaksanaan pembangunan di Indonesia belum memenuhi kaidah-kaidah dalam pembangunan berkelanjutan. Banyak bukti sebagai indikasi Indonesia belum melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan, salah satunya adalah kerusakan hutan salah satu indikasinya di mana kepentingan generasi mendatang tidak diperhatikan sehingga aspek keberlanjutan (ekonomi, ekologi, maupun sosial) sudah tidak terjamin lagi. Kegagalan Indonesia dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan bisa diuraikan dari faktor-faktor yang berperan dalam pembangunan berkelanjutan.

Menurut Emil Salim (2006), dalam mengimplementasi konsep pembangunan berkelanjutan harus menekankan pentingnya segitiga kemitraan antara pemerintah, dunia bisnis, dan masyarakat madani dalam hubungan kesetaraan dengan mengindahkan hukum ekonomi, alam-ekologi, dan peradaban. Jika tiga faktor dalam pembangunan berkelanjutan ini bisa sinergis dan konsisten dalam pelaksanaannya maka kesuksesan Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan akan tercapai. Integritas ketiga aspek itu menjadi kunci dalam kesuksesan dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan.



Road map Kebijakan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan DI Indonesia

Road map atau peta jalan adalah rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Road map umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi penulisannya dapat terdiri dari:

- Keadaan saat ini (sebagai *baseline*)

- Tujuan yang ingin dicapai
- Uraian tahap pelaksanaan untuk mencapai tujuan
- Sasaran dari setiap tahap
- Indikator pencapaian sasaran

## A. Bentuk, Luas, dan Batas Teritorial Wilayah Indonesia

Indonesia adalah Negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki 17.504 (bps.go.id mei 2015) pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar di sekitar katulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Posisi Indonesia terletak pada koordinat  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Serta terletak di antara dua benua dan dua samudera.

Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 mil di antara samudera hindia dan samudera pasifik. Luas daratan Indonesia adalah 1.910.931,32 km<sup>2</sup> dengan pulau terpadat adalah pulau Jawa, dimana setengah populasi Indonesia bermukim. Sedangkan luas perairannya adalah 3.544.743,9 km<sup>2</sup> (Kemendagri, Mei 2010) yang terdiri dari laut teritorial seluas 284.210,90 km<sup>2</sup>, Zona Ekonomi Ekslusif seluas 2.981.211,00 km<sup>2</sup> dan Laut 12 mil seluas 279.322,00 km<sup>2</sup> (UNCLOS 1982).

Batas-batas laut Indonesia adalah sebagai berikut:

### 1. Zona Laut Teritorial

Batas laut Teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut.

### 2. Zona Landas Kontinen

Landas Kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia. Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara. Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

### 3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut.

Batas-batas darat wilayah Indonesia:

Utara : Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan.

Selatan : Australia, Timor Leste, dan Samudera Indonesia

Barat : Samudera Indonesia

Timur : Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik

## B. Potensi Fisik Indonesia Berdasarkan Letaknya

### Letak Fisiografis

Letak fisiografis adalah letak suatu tempat berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan lautan. Letak merupakan tempat dimana wilayah itu berada. Letak memiliki ciri-ciri : (1)Tidak pernah sama persis dan (2) Tidak pernah bersinggungan atau berhimpitan.

Berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan lautan. Potensi fisik Indonesia sangat dipengaruhi oleh letak fisiografis Indonesia meliputi:

#### 1. Letak Astronomis

Letak astronomis yaitu letak suatu tempat berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujurnya. Letak astronomis ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis yang sangat membawa keuntungan bagi Negara Indonesia. Keuntungan yang dapat diperoleh dengan letak astronomis tersebut adalah memiliki curah hujan yang tinggi

dan penyinaran matahari sepanjang tahun. Lahan-lahan pertanian sangat bergantung pada curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari, sehingga dapat memberikan kesuburan pada lahan pertanian. Dengan demikian memiliki ekonomis yang tinggi. Selain itu, wilayah Indonesia juga banyak terjadi penguapan sehingga kelembaban udara cukup tinggi. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk bercocok tanam ataupun aktivitas dalam segala bidang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, terdapat fenomena alam yang hanya terjadi di Indonesia, salah satunya adalah gerhana matahari total yang baru saja terjadi, Indonesia merupakan negara daratan satu-satunya yang dapat menikmati fenomena ini. Dimana, di tempat lain harus menunggu 300 tahun untuk dapat menikmati peristiwa tersebut. Hal ini menarik banyak sekali wisatawan dan peneliti dari luar negeri, yang tentunya sangat menguntungkan bagi Indonesia.

## 2. Letak Geografis

Letak geografis yaitu letak suatu tempat dilihat dari kenyataan di muka bumi atau letak suatu tempat dalam kaitannya dengan daerah lain disekitarnya. Letak geografis disebut juga letak relatif, disebut relative karena posisinya ditentukan oleh fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua, dan samudera. Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu benua Asia dan benua Australia. Sedangkan samudera yang membatasi adalah Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Letak geografis ini sangat berpengaruh terhadap keberadaan wilayah Indonesia, baik dilihat dari kenyataan fisik dan sosial maupun ekonomi dan politik.

Berdasarkan keberadaannya tersebut, Indonesia menjadi jalur silang perdagangan internasional, dimana hal tersebut dapat menambah devisa negara serta menjadikan Indonesia sebagai pusat perekonomian di antara dua benua dan dua samudera, selain itu juga membantu dalam pengembangan destinasi wisata. Dalam bidang sosial budaya, Indonesia juga banyak diuntungkan yaitu, dapat dengan mudah menyebarkan ragam budaya Indonesia, akulterasi budaya, modernisasi. Sedangkan dalam bidang transportasi, Indonesia mulai memiliki berbagai kendaraan laut, bandar udara taraf internasional.

Di samping keuntungan, letak geografis Indonesia juga memiliki kerugian, di antaranya persaingan global yang cukup sulit dikendalikan, eksplorasi sumber daya alam Indonesia secara besar-besaran, munculnya pasar-pasar gelap sebagai akibat dari jalur perdagangan lintas internasional. Selain itu menyebabkan padatnya lalu lintas karen banyaknya jumlah imigran, semakin konsumtif terhadap barang-barang produk asing, banyak budaya barat yang perlahan menggeser budaya lokal, banyaknya perilaku-perilaku bangsa asing yang kurang sesuai dengan jati diri bangsa. Selain itu juga Indonesia menjadi tempat persembunyian gembong-gembong narkoba, senjata, serta teroris.

## 3. Letak Geologis

Letak geologis ialah letak suatu daerah atau negara berdasarkan struktur batu-batuan yang ada pada kulit bumi. Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut, yaitu dari sudut formasi geologinya, keadaan batuannya, dan jalur-jalur pegunungan. Indonesia terletak pada pertemuan dua pegunungan muda, yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterania. Oleh karena itu di Indonesia:

- Terdapat banyak gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah.
- Sering terjadi gempa bumi.
- Terdapat bukit-bukit tersier yang kaya akan barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara dan bauksit.

Indonesia juga merupakan pertemuan dari 3 lempeng tektonik besar, yaitu sebelah utara berbatasan dengan lempeng asia dan perluasannya ke arah selatan tenggelam di dalam permukaan laut yang dikenal dengan paparan sunda. Bagian barat dan selatan dibatasi oleh "Benua Gondwana" atau Lempeng Indo-Australia (Paparan Sahul). Bagian

timur dibatasi oleh Samudera Pasifik atau disebut lempeng dasar samudera Pasifik yang meluas ke arah barat daya. Selain itu juga terdapat subduksi lempeng laut filipina.

#### 4. Letak Geomorfologi

Letak geomorfologi yaitu letak suatu tempat berdasarkan tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut atau dilihat dari bentuk permukaan bumi. Letak geomorfologi Indonesia sangat bervariatif. Perbedaan letak geomorfologis mempunyai pengaruh yang bermacam-macam, misalnya:

- Adanya suhu yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman.
- Menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan-batuhan.
- Menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat-tempat yang morfologi daratannya berbukit-bukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil.
- Perlu memperhitungkan morfologi daerah sebelum membangun bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, dan jalan-jalan raya.

#### 5. Letak Maritim

Letak maritim yaitu letak suatu tempat ditinjau dari keadaan kelautan di sekitarnya, yakni apakah tempat itu dekat atau jauh dari laut serta apakah sebagian atau seluruhnya dilingkupi oleh laut, dan sebagainya. Letak maritime atau letak kelautan Indonesia sangat baik sebab wilayahnya yang berbentuk kepulauan dikelilingi oleh tiga lautan besar, yakni bagian timur Indonesia berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik, bagian selatan Indonesia berhadapandengan Samudera Indonesia, dan bagian utara Indonesia berhadapan dengan Laut Cina Selatan.

Letak maritim yang demikian tentu saja membawa akibat yang baik untuk Indonesia, misalnya adanya usaha atau kegiatan dibidang pelayaran, perikanan, serta pelabuhan di wilayah Indonesia. Menyebabkan Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan, dan Indonesia mempunyai posisi penting dalam percaturan politik dunia.

### C. Potensi Sosial Wilayah Indonesia

Kekayaan sumber daya alam Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, begitu pun dengan kekayaan sumber daya manusia. Indonesia adalah salah satu Negara dan bangsa terbesar di dunia ini memiliki potensi luar biasa baik secara fisik maupu sosial.

#### 1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 yaitu 237.556.363 jiwa, dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 119.507.580 jiwa, sedangkan penduduk perempuan jumlahnya 118.048.783 jiwa.

Distribusi penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, yaitu sebesar 50%. Dengan luas wilayah Indonesia mencapai 1.910.931,32 km<sup>2</sup> dapat diperhitungkan rata – rata kepadatan penduduk adalah 124 jiwa/km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan penduduk paling tinggi terdapat di DKI Jakarta, yaitu 14.440 jiwa/km<sup>2</sup> sedangkan yang terendah terdapat di Papua dengan kepadatan penduduk hanya 8 jiwa/km<sup>2</sup>.

Persentase jumlah penduduk usia produktif ( usia 15 – 64 tahun ) di Indonesia diperkirakan mencapai 70% dari total jumlah penduduk Indonesia. Hal ini merupakan sebuah potensi bagi bangsa Indonesia yang harus diarahkan pada peningkatan kualitan sumber daya manusia, guna mendukung pembangunan manusia Indonesia seutuhnya pada berbagai aspek kehidupan serta agar mampu bersaing secara global.

#### 2. Keragaman suku, bahasa, dan nilai budaya

Letak geografis Indonesia yang diapit ole dua benua dan dua samudera juga dapat memengaruhi keberadaan suku bangsa dan bahasa yang berkembang di Indonesia. Letak Indonesia yang strategis ini merupakan factor penting bagi Indonesia dalam menjalin hubungan kerja sama dengan bangsa dan Negara lain. Kondisi tersebut pula yang menjadi salah satu penyebab adanya interaksi budaya yang saling memengaruhi. Dari berbagai penelitian yang dilakukan, di Indonesia diperkirakan terdapat kurang lebih 1.340 suku bangsa dan 726 bahasa daerah. Keragaman budaya merupakan aset yang tak ternilai. Keragaman suku bangsa dan bahasa merupakan aset bangsa. Dengan begitu dengan nilai

budaya dari setiap daerah di Indonesia. Nilai budaya setiap daerah, salah satunya dapat dirasakan secara nyata melalui kearifan local yang ada. Kearifan local dianggap mampu menampilkan kerakteristik yang khas dari suatu daerah guna menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

### 3. Mata Pencaharian Penduduk

Kondisi geografis Indonesia yang sebagian besar wilayahnya memiliki potensi tanah yang subur, hal ini terutama terkait dengan keberadaan banyak gunung berapi. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yaitu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani, kondisi geografis Indonesia berbentuk kepulauan dan banyak memiliki potensi laut yang kaya akan ikan, juga melatarbelakangi sebagian besar penduduk memilih menjadikan nelayan sebagai mata pencaharian. Berdasarkan data dari BPS, diketahui terdapat 39.959.073 penduduk Indonesia memilih pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan menjadi lapangan kerja utamanya. Kemajuan teknologi menyebabkan spesialisasi pada berbagai bidang pekerjaan. Bidang perdagangan dan jasa menempati urutan kedua sebagai sumber mata pencaharian penduduk Indonesia. Industri dan pertambangan juga merupakan lapangan kerja utama bagi Indonesia.

### 4. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk suatu Negara dapat mempengaruhi maju atau tidaknya sebuah Negara. Suatu Negara dapat dikatakan sebagai Negara maju apabila memiliki penduduk dengan kualitas SDM yang unggul. Suatu Negara dengan kekayaan alam yang melimpah namun tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang unggul akan sulit memposisikan negaranya menjadi sebuah negara maju. Secara umum, kualitas penduduk suatu negara dapat dicermati dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Tolak ukur dalam menilai kualitas penduduk suatu negara dalam bidang pendidikan adalah angka buta huruf. Untuk menilai kesejahteraan penduduk, pendapatan perkapa digunakan sebagai salah satu tolak ukurnya. Angka harapan hidup dan angka kematian bayi merupakan dua tolak ukur dalam menilai kualitas penduduk suatu negara dalam bidang kesehatan

## D. Pengertian Ketahanan Pangan

1. Berdasarkan First World Food Conference (1974), United Nations (1975) mendefinisikan ketahanan pangan sebagai ketersediaan pangan dunia yang cukup dalam segala waktu untuk menjaga keberlanjutan konsumsi pangan dan menyeimbangkan fluktuasi produksi dan harga.
2. Menurut FAO (Food and Agricultural Organization) 1992 mendefinisikan ketahanan pangan sebagai situasi pada saat semua orang dalam segala waktu memiliki kecukupan jumlah atas pangan yang aman dan bergizi demi kehidupan yang sehat dan aktif. Ketahanan pangan dijelaskan dalam 4 pilar, yaitu food availability, physical and economic access to food, stability of supply and acces, and food utilization.
3. USAID (1992) mendefinisikan ketahanan pangan sebagai kondisi ketika seluruh orang pada setiap saat memiliki akses secara fisik dan ekonomi untuk memperoleh kebutuhan konsumsinya untuk hidup sehat dan produktif.
4. Pengertian **ketahanan pangan**, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah "*kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan*".

UU Pangan bukan hanya berbicara tentang ketahanan pangan, namun juga memperjelas dan memperkuat pencapaian ketahanan pangan dengan mewujudkan kedaulatan pangan (food sovereignty) dengan kemandirian pangan (food resilience) serta keamanan pangan (food safety). **Kedaulatan Pangan** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan

potensi sumber daya lokal". "Kemandirian Pangan adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi Pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat". "Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi".

Definisi ketahanan pangan dalam UU No 18 tahun 2012 diatas merupakan penyempurnaan dan "pengkayaan cakupan" dari definisi dalam UU No 7 tahun 1996 yang memasukkan "perorangan" dan "sesuai keyakinan agama" serta "budaya" bangsa. Definisi UU No 18 tahun 2012 secara substantif sejalan dengan definisi ketahanan pangan dari FAO yang menyatakan bahwa ketahanan pangan sebagai suatu kondisi dimana setiap orang sepanjang waktu, baik fisik maupun ekonomi, memiliki akses terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari sesuai preferensinya.

#### E. Sub Sistem Ketahanan Pangan

Sub sistem ketahanan pangan terdiri dari tiga sub sistem utama yaitu **ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan**, sedangkan **status gizi** merupakan *outcome* dari ketahanan pangan. Ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan merupakan sub sistem yang harus dipenuhi secara utuh. Salah satu subsistem tersebut tidak dipenuhi maka suatu negara belum dapat dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik. Walaupun pangan tersedia cukup di tingkat nasional dan regional, tetapi jika akses individu untuk memenuhi kebutuhan pangannya tidak merata, maka ketahanan pangan masih dikatakan rapuh.

Berikut ini Sistem ketahanan pangan di Indonesia secara komprehensif yang meliputi empat sub-sistem, yaitu:

1. Sub sistem Ketersedian (*food availability*)

Adalah ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup aman dan bergizi untuk semua orang dalam suatu negara baik yang berasal dari produksi sendiri, impor, cadangan pangan maupun bantuan pangan. Ketersediaan pangan ini harus mampu mencukupi pangan yang didefinisikan sebagai jumlah kalori yang dibutuhkan untuk kehidupan yang aktif dan sehat.

2. Sub sistem Akses Pangan (*Food Access*)

Adalah kemampuan semua rumah tangga dan individu dengan sumberdaya yang dimilikinya untuk memperoleh pangan yang cukup untuk kebutuhan gizinya yang dapat diperoleh dari produksi pangannya sendiri, pembelian ataupun melalui bantuan pangan. Akses rumah tangga dan individu terdiri dari akses ekonomi, fisik dan sosial. Akses ekonomi tergantung pada pendapatan, kesempatan kerja dan harga. Akses fisik menyangkut tingkat isolasi daerah (sarana dan prasarana distribusi), sedangkan akses sosial menyangkut tentang preferensi pangan.

3. Sub sistem Penyerapan/Pemanfaatan Pangan (*Food Utilization*)

Adalah penggunaan pangan untuk kebutuhan hidup sehat yang meliputi kebutuhan energi dan gizi, air dan kesehatan lingkungan. Efektifitas dari penyerapan pangan tergantung pada pengetahuan rumah tangga/individu, sanitasi dan ketersediaan air, fasilitas dan layanan kesehatan, serta penyuluhan gizi dan pemeliharaan balita. (Riely et.al , 1999).

4. Sub Sistem Status gizi (*Nutritional status* )

Adalah outcome ketahanan pangan yang merupakan cerminan dari kualitas hidup seseorang. Umumnya status gizi ini diukur dengan angka harapan hidup, tingkat gizi balita dan kematian bayi.

#### F. Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketahanan Pangan

1. Lahan

Menurut berita di Kompas, lahan sawah di Indonesia hanya 4,5% dari total luasan daratan. Sekitar 8,5% merupakan tanah perkiran, 7,8% lahan kering, 13% dalam bentuk rumah, tegalan dan ilalang, serta 63% merupakan kawasan hutan.

Menurut BPS, pada tahun 2030 kebutuhan beras di Indonesia mencapai 59 juta ton. Karena luas tanam padi pada tahun 2007 hanya sekitar 11,6, maka untuk mendukung kebutuhan beras tersebut diperlukan tambahan luas tanam baru 11,8 juta ha.

Keterbatasan lahan pertanian, khususnya untuk komoditas-komoditas pangan memang sudah merupakan salah satu persoalan serius dalam kaitannya dengan ketahanan pangan di Indonesia selama ini.

## 2. Infrastruktur

Irigasi (termasuk waduk dalam sumber air) merupakan bagian terpenting dari infrastruktur pertanian. Ketersediaan jaringan irigasi yang baik, dalam pengertian tidak hanya kuantitas tetapi juga kualitas, dapat meningkatkan volume produksi dan kualitas komoditas pertanian, terutama tanaman pangan, secara signifikan.

## 3. Teknologi dan sumber daya manusia

Teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM), bukan hanya jumlah tetapi juga kualitas, sangat menentukan keberhasilan Indonesia dalam mencapai ketahanan pangan. Bahkan dapat dipastikan bahwa pemakaian teknologi dan input-input modern tidak akan menghasilkan output yang optimal apabila kualitas petani dalam arti pengetahuan atau wawasannya mengenai teknologi pertanian, pemasaran, standar kualitas, dan lain-lain rendah.

Lagipula, teknologi dan SDM adalah dua faktor produksi yang sifatnya komplementer dan ini berlaku di semua sektor, termasuk pertanian

## 4. Energi

Energi sangat penting untuk kegiatan pertanian lewat dua jalur, yakni langsung dan tidak langsung. *Jalur langsung* adalah energi seperti listrik atau bahan bakar minyak, yang digunakan oleh petani dalam kegiatan bertaninya, misalnya dalam menggunakan traktor. Sedangkan *Jalur tidak langsung* adalah energi yang digunakan oleh pabrik pupuk dan pabrik yang membuat input-input lainnya serta alat-alat transportasi dan komunikasi.

## 5. Iklim dan cuaca

Tidak diragukan bahwa pemanasan global turut berperan dalam menyebabkan krisis pangan, termasuk di Indonesia, karena pemanasan global menimbulkan periode musim hujan dan musim kemarau yang makin kacau. Pola tanam dan estimasi produksi pertanian serta persediaan stok pangan menjadi sulit diprediksi secara baik (Arifin, 2008).

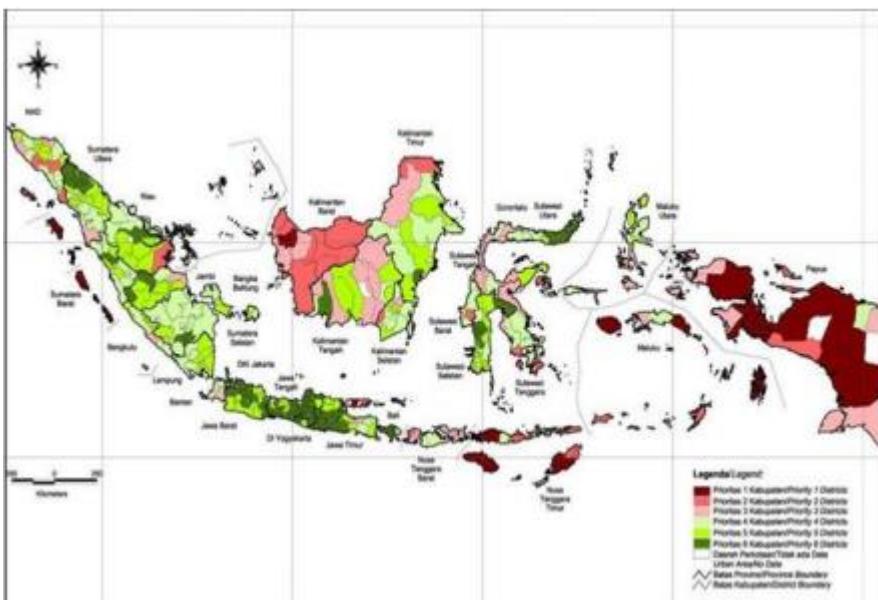
Pertanian, terutama pertanian pangan, merupakan sektor yang paling rentan terkena dampak perubahan iklim, khususnya yang menyebabkan musim kering berkepanjangan, mengingat pertanian pangan di Indonesia masih sangat mengandalkan pada pertanian sawah yang berarti sangat memerlukan air yang sangat tidak sedikit (Samhadi, 2007)

## 6. Modal

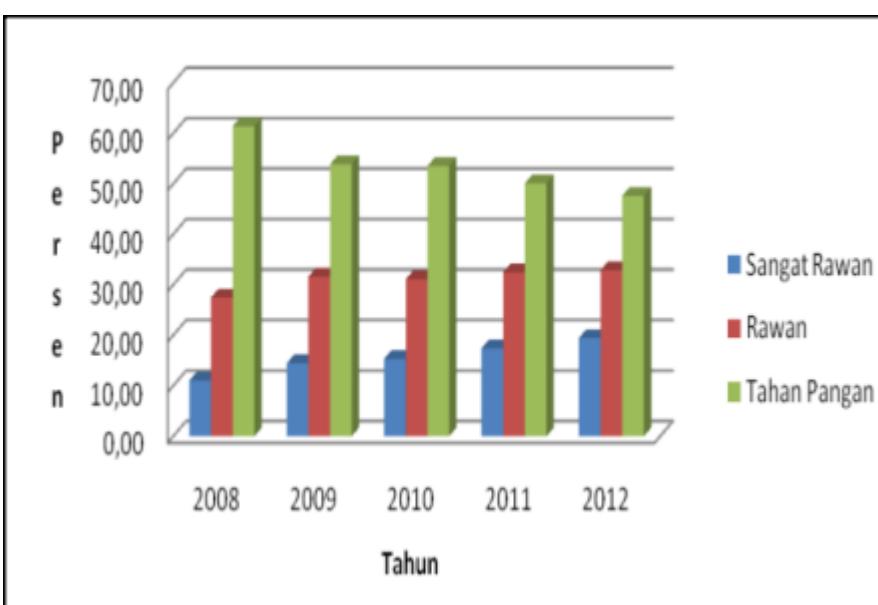
Penyebab lainnya yang membuat rapuhnya ketahanan pangan di Indonesia adalah keterbatasan dana. Diantara sektor-sektor ekonomi, pertanian yang selalu paling sedikit mendapatkan kredit dari perbankan (dan juga dana investasi) di Indonesia. Bahkan kekurangan modal juga menjadi penyebab banyak petani tidak mempunyai mesin giling sendiri.

## G. Tingkat Ketahanan Pangan Indonesia

Pemenuhan kebutuhan pangan menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Luas wilayah Indonesia secara geografis menjadi penyebab adanya perbedaan kondisi tanah dan kecocokan terhadap jenis-jenis tanaman termasuk tanaman pangan. Perbedaan budaya bercocok tanam dan makanan pokok antar daerah juga memengaruhi pilihan masyarakat dalam memilih komoditas pertani. Badan Ketahanan Pangan telah menyusun peta ketahanan dan kerawanan pangan di Indonesia. Dari peta tersebut dapat dilihat bahwa daerah yang masuk dalam kategori tahan pangan (warna hijau) didominasi oleh wilayah Jawa dan Sumatera, sementara daerah rawan pangan didominasi oleh Indonesia wilayah timur.



Gambar 1. Peta ketahanan pangan Indonesia tahun 2012



Gambar 2. Grafik kerawanan pangan penduduk Indonesia tahun 2008-2012

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa proporsi penduduk yang tahan pangan terus mengalami penurunan, sementara penduduk rawan dan sangat rawan pangan justru mengalami peningkatan. Hal ini merupakan fakta yang semakin menegaskan perlunya penguatan ketahanan pangan khususnya pada penduduk dengan kategori rawan dan sangat rawan pangan.

Beras merupakan komoditi pokok di Indonesia, di mana sebagian besar masyarakat menganggap bahwa nasi adalah makanan utama. Kelompok padi-padian sangat penting untuk diperhatikan karena tingginya konsumsi masyarakat terhadap bahan makanan tersebut. Dalam konteks ketahanan pangan, makin besar konsumsi masyarakat terhadap suatu bahan makanan, kerentanan masyarakat pada tingkat ketersediaan bahan makanan dimaksud menjadi sangat tinggi. Makin tingginya tingkat konsumsi masyarakat menjadi indikasi makin tingginya ketergantungan terhadap bahan makanan tersebut. Berikut adalah tabel yang menunjukkan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita berdasarkan komoditas tahun 2002-2012.

Tabel Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia Per Kapita Berdasarkan Komoditas

No.	Kelompok Barang	Kalori			Protein		
		2011	2012	Perubahan	2011	2012	Perubahan
1	Padi-padian	919,09	894,92	-24,17	21,56	21,00	-0,56
2	Umbi-Umbian	43,49	31,05	-12,44	0,36	0,27	-0,09
3	Ikan	47,83	45,19	-2,64	8,02	7,49	-0,53
4	Daging	44,71	52,52	7,81	2,75	2,92	0,17
5	Telur dan susu	55,97	48,89	-7,08	3,25	2,94	-0,31
6	Sayur-sayuran	37,40	37,54	0,14	2,43	2,40	-0,03
7	Kacang-kacangan	54,17	52,54	-1,63	5,17	5,00	-0,17
8	Buah-buahan	39,44	37,11	-2,33	0,42	0,44	0,02
9	Minyak dan lemak	232,03	238,25	6,22	0,31	0,27	-0,04
10	Bahan minuman	97,69	84,02	-13,67	1,07	0,86	-0,21
11	Bumbu-bumbuan	16,14	13,41	-2,73	0,69	0,58	-0,11
12	Konsumsi lainnya	59,70	51,65	-8,05	1,21	1,04	-0,17
13	Makanan dan minuman jadi	304,35	265,55	-38,80	9,01	7,93	-1,08
	Jumlah	1.952,01	1.852,64	-99,37	56,25	53,14	-3,11

Untuk Indonesia, ketahanan pangan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2012 mengenai pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan juga disebutkan dalam undangundang tersebut sebagai tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai ketahanan pangan tersebut pemerintah menyelenggarakan, membina, dan atau mengoordinasikan segala upaya atau kegiatan untuk mewujudkan cadangan pangan nasional. Berdasarkan pengertian dalam undang-undang tersebut, ketahanan pangan mencakup tiga aspek, yakni ketersediaan jumlah, keamanan, dan keterjangkauan harga. Dari sisi ketersediaan jumlah, dalam undangundang disebutkan bahwa cadangan pangan dalam rangka menjamin ketersediaan pangan memiliki dua bentuk, yakni cadangan pangan pemerintah (cadangan pangan yang dikelola oleh pemerintah) dan cadangan pangan masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa pemerintah dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam penciptaan ketahanan pangan apabila terjadi kondisi paceklik, bencana alam yang tidak dapat dihindari. Pembagian pilar dalam ketahanan pangan berdasarkan Undang-Undang Pangan Indonesia adalah availability, accessibility, dan stability.

Dari berbagai pengertian ketahanan pangan, termasuk pengertian dalam undang-undang pangan Indonesia, sebagaimana disinggung di atas, dapat ditarik benang merah bahwa upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional merupakan kondisi terpenuhinya berbagai persyaratan yaitu: (1) terpenuhinya pangan dengan kondisi ketersediaan yang cukup, dengan pengertian ketersediaan pangan dalam arti luas, mencakup pangan yang berasal dari tanaman, ternak, dan ikan, serta memenuhi kebutuhan atas karbohidrat, vitamin, dan mineral, serta turunannya yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia; (2) terpenuhinya pangan dengan kondisi aman, dalam arti, bebas dari pencemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia, serta aman untuk kaidah agama; (3) terpenuhinya pangan dengan kondisi yang merata, dalam arti, distribusi pangan harus mendukung tersedianya pangan pada setiap saat dan merata di seluruh tanah air, dan (4) terpenuhinya pangan dengan kondisi terjangkau, dalam arti, mudah diperoleh semua orang dengan harga yang terjangkau.

Untuk mengukur ketahanan pangan negara-negara di dunia, *The Economist-Economic Intelligence Unit (EIU)* menyusun *Global Food Security Index (GFSI)* yang mengacu pada tiga kategori yaitu keterjangkauan, ketersediaan, serta kualitas dan keamanan. Dalam Global Food Security Index 2014 negara negara maju, khususnya negara berpendapatan tinggi, memiliki tingkat ketahanan pangan yang tinggi pula. Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki tingkat ketahanan pangan paling tinggi. Sementara itu, Indonesia berada pada peringkat 72, turun dari tahun sebelumnya yang berada di peringkat 66. Tingkat ketahanan pangan Indonesia di bawah 5 negara ASEAN, yakni Singapore (5), Malaysia (34), Thailand (49), Filipina (65), dan bahkan Vietnam (67). Berikut tabel GFSI 2014.

Gambar 3.Global Food Security Index 2014

Ranking	Negara	Skor/100	yoY score change	Ranking	Negara	Skor/100	yoY score change
1	Amerika Serikat	89.3	+1.7	41	Venezuela	62.5	no change
2	Austria	85.5	+1.9	42	China	62.2	+1.2
3	Belanda	84.4	+0.4	43	Serbia	61.6	+5.0
4	Norway	84.4	+0.8	44	Romania	61.3	-3.0
5	Singapore	84.3	+2.7	45	Panama	61.2	-0.1
6	Switzerland	84.2	+0.2	46	Afrika Selatan	61.1	-1.0
7	Ireland	84	+1.4	47	Belarus	60.8	+0.1
8	Kanada	83.7	+1.0	48	Botswana	60.7	-0.1
9	Jerman	83.7	+1.5	49	Thailand	59.9	+0.5
10	Perancis	83.4	-0.6	50	Bulgaria	59.6	+2.8
11	Denmark	83.3	+1.0	51	Colombia	58.0	+1.3
12	Sweden	82.4	+0.7	52	Ukraine	56.4	-1.6
13	New Zealand	82.2	+0.3	53	Peru	56.3	+0.1
14	Belgia	82.0	-0.5	54	Tunisia	55.7	-2.9
15	Australia	81.9	+0.8	55	Dominican Republic	54.5	+0.6
16	Inggris	81.6	+2.9	56	Equador	54.2	+0.6
17	Israel	80.6	+1.2	57	Kazakhstan	53.3	no change
18	Portugal	80.3	+3.4	58	Paraguay	53.1	-0.7
19	Finland	79.9	-0.5	59	Jordan	53	+0.2
20	Spaniol	79.8	+1.5	60	Sri Lanka	51.7	+1.3
21	Jepang	77.8	no change	61	Bolivia	50.6	+1.9
22	Italy	77.6	+1.7	62	Azerbaijan	50.3	+4.6
23	Czech Republic	74.6	+0.7	=63	Honduras	50.1	-0.6
24	Greece	74.3	+2.9	=63	Morocco	50.1	-0.4
25	Korea Selatan	73.2	+1.5	65	Filipina	50.1	+0.3
26	Poland	72.7	+1.8	66	Mesir	49.3	-2.9
27	Chile	72.5	+1.6	67	Vietnam	49.1	-0.2
28	Kuwait	72.2	+0.8	68	El Salvador	48.8	-1.4
29	Hungary	71.2	+0.5	69	India	48.3	+2.4
30	United Arab Emirates	70.9	+0.2	70	Algeria	47.5	+1.6
31	Slovakia	69.8	+4.4	71	Guatemala	46.9	-0.3
32	Saudi Arabia	69.6	+2.5	72	Indonesia	46.5	no change
33	Brazil	68.1	-0.5	73	Uzbekistan	46.0	+2.5
34	Malaysia	68.0	+2.0	74	Nicaragua	45.6	+1.5
35	Meksiko	67.1	+0.4	75	Uganda	45.6	+5.8
36	Costa Rica	65.8	+1.2	76	Cote d'Ivoire	44.7	+4.3
37	Argentina	65.4	-0.2	77	Pakistan	43.6	+1.5
38	Uruguay	65.0	+0.4	78	Ghana	43.1	+0.8
39	Turkey	63.8	+1.5	79	Syria	40.3	+1.3
40	Rusia	62.7	-0.7	80	Kenya	40.1	+1.4

Global Hunger Index (GHI) disusun oleh International Food Policy Research Institute dan merupakan laporan mengenai kondisi kelaparan di seluruh dunia. GHI merupakan alat yang dirancang untuk mengukur dan merekam secara komprehensif jejak kelaparan per kawasan dan per negara di dunia, khususnya untuk negara berpendapatan rendah dan sedang. GHI menekankan pada upaya kesuksesan dan kegagalan setiap negara dalam mengurangi kelaparan di negerinya dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor pendorong kelaparan dan 21 ketidakamanan makanan dan nutrisi. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan perbedaan yang terjadi di setiap kawasan dan di setiap negara, GHI diharapkan dapat mendorong upaya-upaya untuk mengurangi kemiskinan. Global Hunger Index dibentuk berdasarkan tiga indikator, yakni undernourishment (kekurangan gizi), child overweight (jumlah anak dengan berat di bawah rata-rata), dan child mortality (jumlah anak yang meninggal). Undernourishment (kekurangan gizi) dihitung sebagai proporsi atau persentase masyarakat yang kekurangan gizi terhadap total populasi. Child overweight (jumlah anak yang memiliki berat badan di bawah rata-rata) dihitung sebagai jumlah anak dibawah umur 5 tahun yang memiliki berat di bawah rata-rata, dan child mortality dihitung sebagai tingkat kematian anak dibawah umur lima tahun.

Global Hunger Index 2013 menunjukkan bahwa negara yang memiliki indeks kelaparan (GHI) yang tertinggi adalah negara Burundi (peringkat 78) dan yang terendah adalah Albania dan Mauritius (peringkat 1). Sementara untuk Indonesia, indeks kelaparan tahun 2013 tercatat menurun dibandingkan tahun 2005, dengan nilai indeks tahun 2013 sebesar 10,1 sedangkan untuk tahun 2005 sebesar 14,6. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, peringkat indeks kelaparan Indonesia lebih baik dari Filipina, Kamboja, dan Laos, tetapi masih di bawah Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Gambar 4.Global Hunger Index 2003, 2013

Ranking	Negara	2005	2013	Ranking	Negara	2005	2013
1	Albania	6.1	5.2	41	Rwanda	23.6	15.3
1	Mauritius	5.9	5.2	42	Guatemala	17.0	15.3
3	Uzbekistan	6.6	5.3	43	Sri Lanka	16.9	15.6
4	Panama	9.0	9.0	44	Cote d'Ivoire	16.4	16.1
5	Afrika Selatan	7.7	5.4	45	Tajikistan	19.0	16.3
6	China	6.7	5.5	46	Zimbabwe	20.5	16.5
7	Malaysia	5.8	5.5	47	Cambodia	20.9	16.8
8	Peru	9.9	5.5	48	Guinea	18.2	16.9
9	Thailand	6.6	5.8	49	Nepal	22.3	17.3
10	Colombia	6.9	5.9	50	Liberia	20.6	17.9
11	Guyana	8.0	6.6	51	Kenya	20.2	18.0
12	Suriname	8.9	6.7	52	Korea Utara	20.0	18.0
13	El Salvador	6.4	6.8	53	Namibia	17.1	18.4
14	Dominican Republic	8.8	7.0	54	Lao PDR	23.7	18.7
15	Gabon	6.9	7.2	55	Angola	22.7	19.1
16	Vietnam	13.7	7.7	56	Uganda	18.6	19.2
17	Honduras	8.5	7.9	57	Pakistan	21.2	19.3
18	Ghana	10.7	8.2	58	Bangladesh	20.2	19.4
19	Ecuador	10.1	8.5	59	Djibouti	24.0	19.5
20	Moldova	7.3	9.2	60	Niger	25.6	20.3
21	Georgia	11.3	9.3	61	Congo, Rep.	18.4	20.5
22	Nicaragua	11.5	9.5	62	Tanzania	20.5	20.6
23	Indonesia	14.6	10.1	63	India	24.0	21.3
23	Paraguay	6.3	10.1	64	Mozambique	25.1	21.5
25	Mongolia	14.1	10.8	65	Burkina Faso	25.6	22.2
26	Bolivia	13.8	11.2	66	Sierra Leone	28.4	22.8
27	Lesotho	14.9	12.9	67	Central Africacn Rep.	28.5	23.3
28	Mauritania	14.6	13.2	68	Haiti	27.0	23.3
28	Filipina	14.0	13.2	69	Zambia	25.3	24.1
30	Benin	15.2	13.3	70	Madagascar	24.4	25.2
31	Senegal	13.7	13.8	71	Ethiopia	31.0	25.7
32	Botswana	16.3	13.9	72	Yemen, Rep.	27.9	26.5
33	Gambia, The	15.6	14.0	73	Chad	29.7	26.9
34	Guinea-Bissau	17.7	14.3	74	Sudan (former)	24.7	27.0
35	Swaziland	12.5	14.4	75	Timor-Leste	26.0	29.6
36	Cameroon	16.3	14.5	76	Comoros	29.8	33.6
37	Togo	18.2	14.7	77	Eritrea	39.3	35.0
38	Mali	20.7	14.8	78	Burundi	39.3	38.8
39	Nigeria	16.3	15.0				
40	Malawi	18.7	15.1				

## H. Hubungan Potensi Geografis Indonesia dengan Tingkat Ketahanan Pangan

Indonesia memiliki banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan.Potensi-potensi tersebut dapat dilihat dari letak fisiografisnya.Letak fisiografis adalah letak suatu tempat berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. Potensi fisik Indonesia sangat di pengaruhi oleh letak fisiografis Indonesia meliputi:

### 1. Letak Astronomis

Keuntungan yang di dapat Indonesia dari letak astronomisnya adalah memiliki curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari sepanjang tahun. Lahan-lahan pertanian sangat bergantung pada curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari, sehingga dapat memberikan kesuburan pada lahan pertanian.Dengan demikian memiliki ekonomis yang tinggi. Selain itu, wilayah Indonesia juga banyak terjadi penguapan sehingga kelembaban udara cukup tinggi. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk bercocok tanam ataupun aktivitas dalam segala bidang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### 2. Letak Geografis

Berdasarkan keberadaannya tersebut, Indonesia menjadi jalur silang perdagangan internasional, dimana hal tersebut dapat menambah devisa negara serta menjadikan Indonesia sebagai pusat perekonomian di antara dua benua dan dua samudera, selain itu juga membantu dalam pengembangan destinasi wisata.

### 3. Letak Geologis

Letak geologis ialah letak suatu daerah atau negara berdasarkan struktur batu-batuan yang ada pada kulit buminya.Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut, yaitu dari sudut formasi geologinya, keadaan batuannya, dan jalur-jalur pegunungannya.Indonesia terletak pada pertemuan dua pegunungan muda, yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterania. Oleh karena itu di Indonesia:

- Terdapat banyak gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah.
- Sering terjadi gempa bumi.

- Terdapat bukit-bukit tersier yang kaya akan barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara dan bauksit.

#### 4. Letak Geomorfologi

Letak geomorfologi yaitu letak suatu tempat berdasarkan tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut atau dilihat dari bentuk permukaan bumi. Letak geomorfologi Indonesia sangat bervariatif. Perbedaan letak geomorfologis mempunyai pengaruh yang bermacam-macam, misalnya:

- Adanya suhu yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman.
- Menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan-batuhan.
- Menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat-tempat yang morfologi daratannya berbukit-bukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil.
- Perlu memperhitungkan morfologi daerah sebelum membangun bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, dan jalan-jalan raya.

#### 5. Letak Maritim

Letak maritim yaitu letak suatu tempat ditinjau dari keadaan kelautan di sekitarnya, yakni apakah tempat itu dekat atau jauh dari laut serta apakah sebagian atau seluruhnya dilingkupi oleh laut, dan sebagainya. Letak maritime atau letak kelautan Indonesia sangat baik sebab wilayahnya yang berbentuk kepulauan dikelilingi oleh tiga lautan besar, yakni bagian timur Indonesia berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik, bagian selatan Indonesia berhadapandengan Samudera Indonesia, dan bagian utara Indonesia berhadapan dengan Laut Cina Selatan.

Letak maritim yang demikian tentu saja membawa akibat yang baik untuk Indonesia, misalnya adanya usaha atau kegiatan dibidang pelayaran, perikanan, serta pelabuhan di wilayah Indonesia. Menyebabkan Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan, dan Indonesia mempunyai posisi penting dalam percaturan politik dunia.

### I. Sumber Pangan Indonesia

Sumber pangan merupakan segala potensi makanan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat, sehat, layak, dan memiliki kandungan yang bermanfaat. Jenis-jenis sumber pangan dan gizi di Indonesia adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis gandum

- a. Beras putih
- b. Beras merah

#### 2. Umbi-umbian

- a. Kentang
- b. Singkong
- c. Talas
- d. Gadung
- e. Uwi

#### 3. Kacang-kacangan

- a. Kacang tanah
- b. Kedelai
- c. Jagung
- d. Kacang merah
- e. Kacang hijau

#### 4. Daging dan ikan

- a. Daging ayam
- b. Daging sapi
- c. Belut
- d. Ikan teri
- e. Ikan tongkol
- f. Kepiting
- g. Udang

#### 5. Sayuran

- a. Bayam
  - b. Sawi
  - c. Kangkung
  - d. Kubis
  - e. Tomat
  - f. Wortel
  - g. Selada
  - h. Brokoli
6. Sumber pangan alternatif
- a. Sagu
  - b. Sukun
  - c. Susu kedelai
  - d. Sorgum
- J. Pengertian dan Jenis-jenis Industri**
1. Pengertian Industri
- Menurut **UU No. 3 Tahun 2014, Pengertian Industri** adalah seluruh bentuk dari kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk juga jasa industri.
2. Jenis-jenis Industri
- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/ I/1986
    - 1) Industri Kimia Dasar: semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb
    - 2) Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika : pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dll
    - 3) Industri Kecil : roti, bakpia, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dll
    - 4) Aneka Industri :pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.
  - b. Berdasarkan Bahan Baku
    - 1) Industri ekstraktif: industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.
    - 2) Industri nonekstraktif: industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
    - 3) Industri fasilitatif: industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya. Contoh : asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.
  - c. Berdasarkan Besar-Kecilnya Modal
    - 1) Industri dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN), yaitu industri yang memperoleh dukungan modal dari pemerintah atau pengusaha nasional (dalam negeri). Misalnya: industri kerajinan, industri pariwisata, dan industri makanan dan minuman.
    - 2) Industri dengan penanaman modal asing (PMA), yaitu industri yang modalnya berasal dari penanaman modal asing. Misalnya: industri komunikasi, industri permifyakan, dan industri pertambangan.
    - 3) Industri dengan modal patungan (join venture), yaitu industri yang modalnya berasal dari hasil kerja sama antara PMDN dan PMA. Misalnya: industri otomotif, industri transportasi, dan industri kertas.
  - d. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja
    - 1) Industri rumah tangga: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 1-4 orang.
    - 2) Industri kecil: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 5-19 orang.
    - 3) Industri sedang /industri menengah: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 20-99 orang.
    - 4) Industri besar: jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah 100 orang atau lebih.
  - e. Berdasarkan Lokasi

- 1) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
  - 2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
  - 3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.
- f. Berdasarkan Proses Produksi
- 1) Industri Hulu yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri alumunium, industri pemintalan, dan industri baja.
  - 2) Industri Hilir yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen.

## K. Ketersediaan Bahan Baku Industri

Secara geografis indonesia terletak antara 6 LU – 11 LS dan 95 BT – 141 BT, antara samudra Hindia dan Pasifik, antara benua Asia dan benua Australia dan pada pertemuan dua rangkaian pegunungan, yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Letak strategis geografis terlihat pada posisi silang Indonesia yang menguasai perdagangan, lalu lintas laut, darat, dan udara serta daya tarik kepariwisataan. Letak geografis Indonesia memengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia :

1. Industri Pertanian

Pertanian merupakan usaha pengolahan tanah untuk pembudidayaan tanaman pangan. Dengan adanya dua musim di Indonesia, rata-rata masyarakat Indonesia bermata pencarian sebagai petani yang menanam padi atau berladang.
2. Industri Perkebunan

Orang Indonesia juga banyak yang hidup dari perkebunan. Beberapa jenis tanaman yang diperlukan dalam industry juga biasanya ditanam di perkebunan, nisalnya kapas, kelapa sawit, tembakau, dan sebagainya.
3. Industri Perternakan

Indonesia memiliki potensi untuk pengembangan perternakan karena tanaman tumbuh subur. Sedangkan manfaat dari perternakan yaitu dapat simpanfaatkan tenaganya, daging, kulit, susu, dan kotorannya untuk pupuk pertanian serta membuka lapangan kerja peternak untuk masyarakat sekitarnya. Sayang sekali perternakan Indonesia belum terolah dengan baik.
4. Industri Perikanan

Negara kita kaya akan potensi perikanan. Potensi perikanan laut Indonesia sangat besar, karena hampir 60% wilayah Indonesia merupakan perairan laut. Jenis ikan yang dihasilkan antara lain tongkol, cicut dan tuna. Selain memiliki lautan yang luas dan garis pantai yang panjang, Indonesia juga memiliki sumber air darat yang melimpah. Semua potensi tersebut dapat digunakan untuk mendukung sektor perikanan.
5. Industri Kehutanan

Lebih dari 50% kawasan darat di Indonesia adalah hutan. Hutan merupakan kawasan yang ditumbuhi beragam jenis pohon. Di kawasan hutan, biasanya tinggal beberapa jenis binatang yang menggantungkan kehidupannya pada hasil-hasil hutan. Sebagai Negara yang berada di lintang khatulistiwa, Indonesia memiliki banyak hutan karena curah hujan yang tinggi. Contoh : kerajinan batik, pembuatan anyam-anyaman, dan penggerajian kayu.
6. Industri Pariwisata

Pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan dengan tujuan rekreasi. Mata pencarian di sektor pariwisata beragam jenisnya, antara lain berupa penjuuan jasa sebagai pemandu ( guide ), penyedia penginapan ( akomodasi ), hingga agen perjalanan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kawasan dan potensi pariwisata. Keindahan alam Indonesia sangat terkenal hingga ne berbagai Negara. Namun, masih sedikit penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pariwisata.

## 7. Industri Pertambangan

Jika dicermati lebih dalam, banyak industry didirikan berdasarkan pertimbangan atau faktor yang bertujuan untuk memperkecil biaya produksi. Sebut saja industry yang berorientasi pada bahan mentah ( Raw Material Oriented Industry ), industri ini berdiri dengan mendekati lokasi terdapatnya bahan mentah yang melimpah. Dengan mendekati bahan mentah, biaya produksinya bisa lebih hemat. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membangun industry di suatu lokasi. Beberapa ahli mengungkapkan beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan lokasi industri. Salah satunya adalah robinson. Bahan mentah merupakan faktor utama dalam mendirikan industri. Dengan memperhatikan peta persebaran industri kebanyakan industri dekat dengan bahan mentah atau bahan bakunya. Sebagai contoh industri minyak Pangkalan Brandan di Sumatra Utara yang jaraknya dekat dengan pertambangan minyak bumi. Lokasi kilang minyak bumi ini sangat tepat, karena wilayah sekitarnya terdapat potensi minyak bumi. Tepatnya pada cekungan sedimen tersier di wilayah Sumatra bagian utara. Wilayah ini meliputi Lhok Sukon dan Peureulak di Provinsi Nanggroe aceh Darussalam, serta Telaga Said, Tangai, Tanjung Miring Barat, Sukaraja, Mambang Sebasa, Securai, Seruwai, Pakam, Rantau, dan Siantar di Provinsi Sumatra Utara.

Jika industri minyak jauh dari tambang minyak. Industri ini akan memerlukan pengangkutan minyak mentah yang mahal dan sering berisiko. Risiko tersebut antara lain berupa tumpahan minyak pada waktu pengangkutan. Apabila pengangkutan tersebut melalui jalur laut, tumpahan akan mencemari laut.

Ketersediaan bahan mentah maupun bahan baku yang terbatas sering disiasati oleh para pelaku industri dengan menjadi mitra usaha. Kerja sama terjalin antara para pedagang penyedia bahan baku ( pemasok ) dengan pelaku industri. Kerjasama ini sangat bermanfaat, setidaknya menghemat biaya produksi, karena pembelian dalam skala besar ( grosir ) umumnya disertai potongan harga ( discount ). Kemitraan dapat juga menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi industri. ( Rubiyanto, 2013 )

## L. Dampak Positif dan Negatif Dari Pembangunan Industri

### 1. Dampak Positif

Dampak positif atau keuntungan yang dapat diambil dari pembangunan industri antara lain sebagai berikut:

- a. Menambah penghasilan dan meningkatkan kemakmuran penduduk.
- b. Menghasilkan aneka barang yang diperlukan masyarakat.
- c. Memaksimalkan kegunaan bahan mentah.
- d. Memperluas lapangan pekerjaan bagi penduduk.
- e. Mengurangi ketergantungan Indonesia pada produk luar negeri.
- f. Memberi penghasilan tambahan bagi para petani.
- g. Merangsang masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan industri.
- h. Memperluas kegiatan ekonomi masyarakat sehingga tidak hanya bergantung pada lingkungan alam.

### 2. Dampak Negatif

Meskipun pembangunan industri membawa banyak keuntungan, industri tetap memiliki dampak negatif. Beberapa dampak negatif pembangunan industri antara lain adalah:

- a. Luas lahan pertanian menjadi semakin berkurang.
- b. Kesuburan tanah semakin berkurang.
- c. Cara hidup masyarakat berubah menjadi semakin konsumtif.
- d. Limbah industri mencemari lingkungan.

## M. Pengertian energi alternatif

Energi alternatif merupakan kemampuan suatu benda atau hal lain untuk dijadikan pengganti dari suatu barang atau hal lainnya, tanpa kehilangan fungsi atau tujuan dari penggunaan barang tersebut.

## N. Macam-macam energi alternatif

Energi adalah sumber kehidupan, bila energi punah maka kehidupan pun akan musnah. Semakin bertambah jumlah penduduk maka kebutuhan energi pun akan semakin meningkat. Dari tahun ketahun, kebutuhan akan energi bila tidak diimbangi dengan produksi

energi maka pasti menyebabkan akan mengalami krisis energi. Sumber energi utama yang digunakan secara umum berasal dari bahan bakar fosil(minyak bumi,batu bara dan gas alam). Padahal secara geologis,proses pembentukan bahan bakar fosil akan memerlukan rentan waktu sampai ratusan juta tahun lamanya. Maka bahan bakar fosil ini digolongkan sebagai sumber energi yang tak terbarukan

Upaya pengembangan sumber-sumber energi alternatif,yaitu dengan cara memanfaatkan sumber-sumber energi baik yang bisa diperbarui maupun yang tidak bisa diperbarui. Berikut ini adalah contoh-contoh dari sumber daya energi terbarukan

#### 1. Energi Gelombang laut

Energi potensigelombang air laut terbukti dapat menghasilkan listrik,serta dapat dibagi kedalam 3 jenis potensi energi,yaitu sebagai berikut

##### a. Energi gelombang laut (Wave Energy)

Energi ini bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan energi listrik serta tenaga panas lautan dapat diubah menjadi listrik.PLTGL(pembangkit listrik tenaga gelombang laut) adalah salah satu pembangkit energi terbarukan yang kini sedang dikembangkan. Hal ini sebabkan karena potensi energi gelombang laut sangat menjanjikan keuntungan nya. Energi gelombang laut sangat cocok dengan kondisi geografis indonesia sebagai negara maritim, dimana sebagian besar wilayah indonesia merupakan lautan dan semudra sehingga hal ini akan mengakibatkan banyak terdapatkan spot gelombang laut yang dimiliki.

##### b. Energi Pasang Surut (Tidal Power )

Energi ini merupakan energi yang berasal dari pergerakan air laut yang disebabkan dari perbedaan pasang surut. Sedangkan energi gelombang laut iyalah suatu energi yang dihasilkan dari pergerakan gelombang laut menuju daratan dan sebaliknya.

##### c. Energi Panas Laut

Energi panas laut adalah energi yang memanfaat kan perbedaan temperatur air laut di permukaan dan air laut dikedalaman.

#### 2. Energi Surya

Matahari adalah sumber energi yang paling besar di tata surya ini. Sinar matahari, atau tenaga surya bisa dimanfaat kan untuk memanasi, memberikan penerangan, atau mendingin kan rumah atau bangunan lain yang menghasilkan listrik, serta bermacam-macam proses industri. Energi surya sendiri tidak memiliki kapasitas besar sebab dibatasi ketersediaan ruang dan biaya pembuatan yang mahal.

Posisi wilayah Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa (kawasan tropis) sebenarnya merupakan negara yang sangat kaya akan energi surya. Energi surya bisa digunakan untuk membangkit tenaga listrik, guna mengantikan energi air pada level mega watt (mw) sebab panas matahari ini sebenarnya bisa dikembangkan untuk menghasilkan energi sekitar 219.000 ribu miliar kWh energi pertahun. Energi matahari juga bisa dimanfaatkan sebagai pemanas green house serta bertindak sebagai energi pengering produk-produk pertanian .Radiasi surya di Indonesia dapat diklarifikasi turut-turut sebagai penyinaran di kawasan barat dan timur Indonesia dengan distribusi penyinaran bagian Barat Indonesia (KBI) sekitar 4,5 kWh/m<sup>2</sup>/hari dengan variasi bulanan sekitar 10% dan di bagian Timur Indonesia sekitar 5,1 kWh/m<sup>2</sup>/hari dengan variasi bulanan sekitar 9%.

#### 3. Energi Air

Air yang jatuh mengalir dapat diubah menjadi suatu energi guna memutar kincir yang selanjutnya dari perputaran kincir tersebut membentuk suatu energi dan selanjutnya digunakan untuk proses mekanis industri.Sebenarnya pemanfaatan air sebagai pembangkit tenaga listrik ini dapat pula dilakukan sendiri oleh masyarakat terpencil dimana terdapat sumber-sumber air dalam skala kecil sehingga ketergantungan masyarakat terhadap pasokan listrik dari PLN dapat dikurangi dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar sendiri.

#### 4. Energi Panas Bumi

Panas bumi adalah sumber daya alami yang berada dalam perut bumi.Panas bumi dihasilkan dari interaksi antara panas yang dipancarkan sebuah intrusi magma dengan air tanah yang berada dalam suatu akuifer yang terletak tidak jauh darinya.Air tanah yang terpanasi dan terperangkap dalam batuan yang terletak dekat permukaan dan kemudian secara ekonomis dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai suatu bentuk energi alternatif.Secara tektonik, kawasan indonesia yang terletak pada pertemuan lempeng-lempeng besar seperti lempeng Eurasia, lempeng Australia, lempeng samudra india, dan

lempeng samudra pasifik. Posisi tektonik seperti ini akan sangat memungkinkan bagi terbentuknya daerah-daerah yang menyimpan potensi panas bumi.

Saat ini energi panas bumi telah dimanfaatkan untuk pembangkit listrik di 24 negara, termasuk Indonesia . Disamping itu fluida panas bumi juga dimanfaatkan oleh 72 negara, antara lain untuk pemanasan ruangan, pemanasan air, pemanasan rumah kaca, pengeringan hasil produk pertanian, pemanasan tanah, serta pengeringan kayu dan kertas. Sumber panas yang didapat dan dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif terutama untuk pembangkit tenaga listrik dan sebagai sarana penunjang bagi pengembangan sektor industri, pertanian, perikanan, dan potensi daerah yang lain. Panas yang terkandung dalam perut bumi menghasilkan uap dan air panas yang dapat digunakan untuk memberikan tenaga pada generator dan menghasilkan listrik.

#### 5. Energi Angin

Angin merupakan suatu energi alternatif yang disediakan oleh alam.Suatu pembangkit listrik tenaga angin pada prinsipnya adalah mengubah energi gerak menjadi listrik dengan menggunakan turbin angin atau kincir angin. Prinsip kerjanya cukup sederhana, mula-mula energi angin yang memutar turbin angin, turbin angin kemudian memutar rotor pada generator di bagian belakang turbin angin sehingga akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik ini biasanya akan tersimpan kedalam baterai sebelum dapat dimanfaatkan.

Bentang alam Indonesia berupa negara kepulauan menjadi salah satu keuntungan untuk mengubah angin ditepi pantai menjadi energi angin dengan bantuan turbin atau kincir angin. Energi angin merupakan energi yang selalu tersedia sepanjang waktu ( siang dan malam ), mudah didapatkan, dan juga tidak menibulkan polusi, selain itu, rasio investasi pemanfaatan energi angin dengan turbin cukup ekonomis. Dengan wilayah 2:3 adalah lautan dan mempunyai garis pantai terpanjang di dunia yaitu kurang lebih 80.791,42 km,indonesia merupakan wilayah potensial untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga angin, namun sayang potensi ini nampaknya belum dilirik oleh pemerintah.

Adapun lokasi yang baik untuk menempatkan turbin angin adalah daerah yang memiliki kecepatan angin yang relatif konstan, arahnya tak berubah-ubah sedikit pun,kemungkinan kecepatan angin yang sangat besar.Bila dilihat dari letaknya maka pemanfaatan energi angin dipantai digolongkan menjadi 3 yakni offshore, onshore, dan nearshore.

Berdasarkan kecepatan berhembusnya,pemanfaatan angin dibagi menjadi 3 kategori yakni

- a. Skala kecil(2,5-4m/s)
- b. Skala menengah(4-5m/s)
- c. Skala besar(5 m/s)

#### 6. Energi Biomassa

Biomassa bisa dipakai untuk menghasilkan tenaga listrik dan sebagai bahan bakar bagi sektor transfortasi.Biofuels atau minyak nabati ternyata bisa dipakai sebagai energi terbarukan bila ditanam pada lahan kritis atau marjinal(bukan hutan).

Sumber energi biomassa bisa berasal dari tanaman pertanian atau perkebunan, hutan, perternakan serta limbah(sampah). Biomassa digunakan untuk menggerakan mesin.Sebagai contoh adalah energi bioethanol dan energi biodiesel.

##### a. Energi Bioethanol

Energi ini dihasilkan dari tumbuh-tumbuhan dengan kandungan hidrokarbon yang tinggi. Salah satu keuntungan ethanol sebagai bahan bakar adalah rendahnya emisi gas berbahaya dari hasil pembakarannya dibandingkan hasil pembakaran bensin.

##### b. Energi Biodiesel

Energi ini dihasilkan dari minyak nabati, lemak hewani, ganggang, atau minyak goreng bekas. Kelebihan lain dari segi lingkungan adalah tingkat toksitasnya yang 10x lebih rendah dibandingkan dengan garam dapur dan tingkat biodegradabilitinya sama dengan glukosa sehingga sangat cocok digunakan diperairan untuk bahan bakar kapal/motor. Biodiesel tidak menambah efek rumah kaca seperti halnya petroleum diesel karena karbon yang dihasilkan masih dalam siklus karbon.

##### 1) Biogas

Sumber energi biomassa gas yang bahan bakunya berasal dari berbagai limbah dan sampah organik yang difermentasikan dan menghasilkan gas metana

##### 2) Biobriket

Sumber energi biomassa yang bahan bakunya berasal dari sekam, arang sekam, serbuk gergaji, dan limbah biomassa lainnya yang diolah dalam bentuk padat atau dikenal dengan istilah briket.

Kelebihan dan kekurangan sumber energi alternatif

Kelebihan	Kekurangan
Cenderung lebih ramah lingkungan	Biaya instalasi awal cukup mahal
Pasokan ketersediaanya melimpah	Kurang dapat diandalkan karena bergantung pada kondisi alam
Sebagian besar energi alternatif merupakan sumber daya yang dapat diperbarui	Belum dapat dioperasikan secara efisien karena beberapa energi alternatif masih dalam tahap pengembangan
Sebagian besar merupakan sumber energi yang berasal langsung dari fenomena alam (sinar matahari, angin, air)	Penggunaan energi alternatif belum didukung oleh sarana penunjang. Sebagai contoh penggunaan bahan bakar bioetanol belum ditunjang oleh produksi massal kendaraan berbahan bakar bioetanol

## N. Potensi Geografi Untuk Energi Alternatif

Proses terbentuknya sumber daya alam disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Astronomis, daerah tropis dengan curah hujan tinggi cenderung memiliki banyak ragam jenis tumbuhan .
2. Geologis, pertemuan jalur pergerakan lempeng tektonik dan pegunungan muda menyebabkan terbentuknya berbagai macam sumber daya mineral yang potensial untuk dimanfaatkan.
3. Wilayah lautan mengandung berbagai macam sumber daya nabati, hewani, dan mineral antara lain rumput laut, mutiara, serta tambang minyak bumi.





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017 / 2018

**F02**

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 MERTOYUDAN	NAMA MAHASISWA	: Anisa Ainurrohmah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Pramuka No. 49 Pancaarga I, Mertoyudan	NO. MAHASISWA	: 14405241033
GURU PEMBIMBING	: Drs. Mansur	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Nurhadi, M.Si

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<b>MINGGU PERTAMA</b>					
1.	Senin, 18 September 2017	a. Upacara bendera b. Pengenalan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Mertoyudan c. Penyerahan mahasiswa PLT oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah d. Konsultasi dengan guru pamong e. Observasi pembelajaran di kelas	a. Petugas upacara X IPS 5 diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES b. Mahasiswa PLT dapat mengenal guru-guru SMA N 1 Mertoyudan c. Koordinasi dan pengenalan kepada teman-teman PLT dari UNNES. d. Konsultasi terkait jadwal dan materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar e. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 5 f. Posko menjadi bersih dan rapi. g. Kesepakatan mengenai program PLT, struktur		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		f. Membersihkan Posko PLT g. Rapat Kelompok h. Menyusun Matrik	organisasi, dan jadwal piket. h. Matriks program PLT 2017		
2.	Selasa, 19 September 2017	a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Observasi kondisi lingkungan sekolah e. Membuat RPP f. Membuat media pembelajaran <i>power point</i>	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengamati sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Mertoyudan e. Menyiapkan RPP materi potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia. f. Media power point potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia.		
3.	Rabu, 20 September 2017	a. Piket Salaman b. Apel Pagi c. Menyanyikan lagu	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		Indonesia Raya  d. Mengajar di kelas XI IPS 1  e. Mengajar di kelas XI IPS 4	dengan lancar  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  d. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i> . Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran  e. Perkenalan terhadap siswa. Materi mengenai potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i> . Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran		
4.	Kamis, 21 September 2017	LIBUR NASIONAL			
5.	Jumat, 22 September 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 1  b. Mengajar kelas X IPS 1 (insidental)  c. Mengoreksi tugas	a. Dilaksanakan di ruang GO1 dengan materi potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan  b. Dilaksanakan di ruang GO1 dengan materi review materi SIG yang sudah diberikan oleh guru pamong		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

			c. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 1 dengan materi potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan		
<b>MINGGU KEDUA</b>					
6	Senin, 25 September 2017	a. Upacara hari senin  b. Mengajar kelas XI IPS 4  c. Mengoreksi tugas  d. Mengajar kelas XI IPS 5	a. Petugas upacara kelas XI IPS 3 dengan ikuti seluruh civitas SMA N 1 Mertoyudan dan mahasiswa UNY dan UNNES  b. Dilaksanakan di ruang GO1 dengan materi potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan  c. Mengoreksi tugas diskusi XI IPS 4  d. Dilaksanakan di ruang GO1 dengan materi potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan		
7	Selasa, 26 September 2017	a. Piket Salaman  b. Apel Pagi  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  d. Mengoreksi tugas  e. Observasi pembelajaran di kelas	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  d. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 5 mengenai potensi dan persebaran SDA Kelautan di Indonesia.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

			a. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.		
8	Rabu, 27 September 2017	a. Piket salaman  b. Apel pagi  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  d. Menunggu ulangan kelas XI IPS 1  e. Menunggu ulangan kelas XI IPS 4	a. Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa UNY  b. Dilaksanakan di depan ruang guru bersama guru, karyawan dan mahasiswa UNY dan UNNES  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  d. Menunggu ulangan dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia, siswa mengerjakan dengan tenang  e. Menunggu ulangan dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia, suasana kelas rame		
9	Kamis, 28 September 2017	a. Apel Pagi  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  c. Membuat RPP  d. Membuat media pembelajaran <i>power point</i>	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  c. Menyiapkan RPP mengenai potensi dan persebaran pariwisata di Indonesia.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		e. Konsultasi dengan DPL	d. Media power point mengenai potensi dan persebaran pariwisata di Indonesia. e. Memperoleh motivasi dalam pelaksanaan PLT		
10	Jumat, 29 September 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 1 b. Membuat RPP semester genap c. Mengajar kelas XI IPS 2	a. Materi mengenai potensi dan persebaran pariwisata di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>contextual teaching learning</i> . Peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran b. Membuat RPP semester genap c. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan diawali perkenalan, materi yang disampaikan yaitu mengenai potensi dan persebaran kelautan		
11.	Minggu, 1 Oktober 2017	a. Upacara kesaktian Pancasila	a. Upacara kesaktian pancasila di sekolah, peserta upacara seluruh civitas sekolah dan mahasiswa UNY dan UNNES		
<b>MINGGU KETIGA</b>					
12.	Senin, 2 oktober 2017	a. Upacara hari senin dan upacara serah terima jabatan OSIS SMA N 1 Mertoyudan	a. Upacara diikuti seluruh civitas SMA N 1 Mertoyudan dan mahasiswa UNY dan UNNES yang kemudian dilanjutkan dengan upacara serah terima jabatan OSIS SMA N 1 Mertoyudan periode		



LAPORAN Mingguan Pelaksanaan PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		b. Membuat RPP semester genap	2017/2018		
13	Selasa, 3 Oktober 2017	a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar di kelas XI IPS 3 e. Mengajar kelas XI IPS 2 f. Membuat RPP dan media pembelajaran powerpoint	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengajar kelas XI IPS 3 yang diawali dengan perkenalan, mengisi materi tentang potensi dan persebaran sumber daya alam pariwisata e. Kelas XI IPS 2 Materi yang disampaikan yaitu mengenai potensi dan persebaran sumber daya alam pariwisata f. Membuat RPP dan media powerpoint untuk materi tentang analisis dampak lingkungan terhadap pembangunan industri		
14.	Rabu, 4 Oktober 2017	a. Apel Pagi b. Menyanyikan lagu	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		<p>Indonesia Raya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>c. Mengajar kelas XI IPS 1</li><li>d. Membuat RPP semester genap</li><li>e. Mengoreksi tugas diskusi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</li><li>c. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi tentang analisis dampak lingkungan terhadap pembangunan industri</li><li>d. Melanjutkan membuat RPP semester genap</li><li>e. Mengoreksi tugas diskusi kelas XI IPS 1</li></ul>		
15.	Kamis, 5 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Apel Pagi</li><li>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</li><li>c. Membuat media peta</li><li>d. Membuat RPP dan media pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar</li><li>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</li><li>c. Membuat media Jawa Tengah yang akan digunakan siswa sebagai bagian tugas mengenai persebaran pariwisata di Jawa Tengah</li><li>d. Membuat RPP tentang pembangunan berkelanjutan dan media powerpoint</li></ul>		
16.	Jumat, 6 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengajar di kelas XI IPS 3</li><li>b. Mengajar di kelas XI IPS</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi AMDAL atau analisis dampak lingkungan terhadap pembangunan industri</li></ul>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		1	b. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi pembangunan berkelanjutan, siswa dapat mengimplementasikan bagaimana pembangunan berkelanjutan di bidang kehutanan dan kelautan		
<b>MINGGU KEEMPAT</b>					
17.	Senin, 9 Oktober 2017	a. Upacara bendera dan Perpisahan Mahasiswa PPL UNNES  b. Megoreksi tugas kelas XI IPS 3  c. Mengajar di kelas XI IPS 2  d. Mencetak peta buta Jawa Tengah	a. Petugas upacara XI IPS 2 diikuti oleh guru, mahasiswa PPL UNY dan UNNES.  b. Mengoreksi tugas kelas XI IPS 3 pada tugas kelompok yang diberikan pada pertemuan sebelumnya  c. Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi AMDAL atau analisis dampak lingkungan terhadap pembangunan industri  d. Mencetak peta buta Jawa Tengah dengan ukuran A4 untuk keperluan siswa mengerjakan peta (K.D 4)		
18.	Selasa, 10 Oktober 2017	a. Piket Salaman  b. Apel pagi  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar		



LAPORAN Mingguan Pelaksanaan PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		<ul style="list-style-type: none"><li>d. Mengajar di kelas XI IPS 2</li><li>e. Mengajar di kelas XI IPS 3</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</li><li>d. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi pembangunan berkelanjutan. Kemudian siswa diberi tahu pertemuan berikutnya membawa pensil warna dan semacamnya</li><li>e. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi pembangunan berkelanjutan. Kemudian siswa diberi tahu pertemuan berikutnya membawa pensil warna dan semacamnya</li></ul>		
19.	Rabu, 11 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Piket Salaman</li><li>b. Apel Pagi</li><li>c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</li><li>d. Menajar di kelas XI IPS 1</li><li>e. Melanjutkan membuat RPP semester genap</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.</li><li>b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar</li><li>c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</li><li>d. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi mengerjakan peta pariwisata Jawa Tengah dengan kaidah-kaidah peta serta menyebutkan 15 pariwisata Jawa Tengah</li></ul>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

			e. Melanjutkan membuat RPP semester genap		
20.	Kamis, 12 Oktober 2017	a. Apel Pagi  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  c. Membuat peta pariwisata Jawa Tengah  d. Mengajar kelas XI IPS 5  e. Membuat RPP tentang potensi fisik dan sosial geografis Indonesia	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  c. Membuat peta pariwisata yang digunakan untuk media pembelajaran serta hiasan kelas geografi  d. Mengajar kelas XI IPS 5 dengan materi pembangunan berkelanjutan  e. Membuat RPP tentang potensi fisik dan sosial geografis Indonesia		
21.	Jumat, 13 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 3  b. Mengajar kelas XI IPS 2  c. Mengajar kelas XI IPS 4  d. Mengajar kelas XI IPS 1	a. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi mengerjakan peta pariwisata Jawa Tengah dengan kaidah-kaidah peta serta menyebutkan 15 pariwisata Jawa Tengah  b. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi mengerjakan peta pariwisata Jawa Tengah dengan kaidah-kaidah peta serta menyebutkan 15 pariwisata Jawa Tengah  c. Mengajar kelas XI IPS 4 dengan materi mengerjakan peta pariwisata Jawa Tengah dengan kaidah-kaidah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

			peta serta menyebutkan 15 pariwisata Jawa Tengah d. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi review materi bab 3 dan mengerjakan lks UH 3 dan mengumumkan pertemuan berikutnya ulangan bab 3		
<b>MINGGU KELIMA</b>					
22.	Senin, 16 Oktober 2017	a. Upacara bendera  b. Membersihkan posko PLT  c. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa Peta pariwisata  d. Menajar kelas XI IPS 1	a. Petugas upacara XI IPS 2 diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL UNY  b. Posko menjadi bersih dan rapi  c. Mengoreksi peta pariwisata yang sudah dikerjakan siswa  d. Masuk kelas XI IPS 1 ulangan harian bab 3		
23.	Selasa, 17 Oktober 2017	a. Piket Salaman  b. Apel pagi  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  d. Menggantikan guru yang berhalangan hadir  e. Mengajar di kelas XI IPS	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  d. Mengajar kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		3 f. Mengajar kelas XI IPS 1	Menilai presentasi kelompok mengenai sistem ekonomi.  e. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi review bab 3 serta mengumumkan pertemuan berikutnya ulangan harian bab 3  f. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi potensi fisik dan sosial geografis Indonesia		
24	Rabu, 18 Oktober 2017	a. Apel Pagi  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  c. Mengajar kelas XI IPS 2	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  c. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi review bab 3 dan mengumumkan pertemuan berikutnya ulangan harian bab 3		
25	Kamis, 19 Oktober 2017	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  c. Mengajar kelas XI IPS 2	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  c. Mengajar kelas XI IPS 2 ulangan harian bab 3		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		d. Konsultasi ke DPL	d. Memperoleh motivasi dan penguatan mental dalam pelaksanaan PLT		
26.	Jumat, 20 Oktober 2017	a. Mangajar kelas XI IPS 3 b. Mengoreksi Peta pariwisata siswa c. Melanjutkan membuat peta pariwisata d. Membuat RPP tentang ketahanan pangan nasional	a. Mengajar kelas XI IPS 3 ulangan harian bab 3 b. Mengoreksi tugas peta pariwisata siswa yang sudah dikerjakan dan beberapa yang baru mengumpulkan c. Melanjutkan membuat peta untuk media pembelajaran dan hiasan di kelas geografi d. Membuat RPP tentang ketahanan pangan dan media pembelajaran powerpoint		
<b>MINGGU KE ENAM</b>					
27.	Senin, 23 Oktober 2017	a. Upacara bendera b. Mengajar kelas XI IPS 1 c. Membuat peta d. Membuat RPP	a. Petugas upacara XI IPS 1 diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL UNY b. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi ketahanan pangan, siswa diskusi dengan baik c. Melanjutkan membuat peta pariwisata d. Membuat RPP tentang potensi geografis dalam menyediakan bahan industri		
28.	Selasa, 24 Oktober	a. Piket Salaman	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018**

F02
MAHASISWA

	2017	b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar kelas XI IPS 1 e. Mengajar kelas XI IPS 3	lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi potensi geografis dalam menyediakan bahan industri e. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi potensi fisik dan sosial geografis Indonesia		
29	Rabu, 25 Oktober 2017	a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar kelas XI IPS 2	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah. b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah d. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi potensi fisik dan sosial geografis Indonesia		
30	Kamis, 26 Oktober 2017	a. Apel pagi b. Menyanyikan lagu	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		Indonesia Raya c. Mengajar kelas XI IPS 2	b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah c. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi ketahanan pangan		
31	Jumat, 27 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 3 b. Mengoreksi tugas c. Mendampingi teman mengajar	a. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi ketahanan pangan b. Megoreksi tugas bab 4 kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 c. Mendampingi teman mengajar kelas X IPS 2 dan X IPS 1		
32	Sabtu, 28 Oktober 2017	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Petugas upacara Paskibraka sekolah diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.		
<b>MINGGU KE TUJUH</b>					
33	Senin, 30 Oktober 2017	a. Upacara Bendera b. Mengajar kelas XI IPS 2 c. Mengajar kelas XI IPS 3 d. Mengajar kelas XI IPS 1 e. Menggantikan guru yang	a. Petugas upacara X IPA 1 diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY. b. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi potensi geografis dalam menyediakan bahan industri c. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi potensi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		berhalangan hadir	geografis dalam menyediakan bahan industri  d. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi presentasi kelompok mengenai macam-macam industri yang berkembang di indonesia, berhasil menyelesaikan 4 kelompok  e. Memberikan tugas membuat soal dan jawaban tentang materi musik tradisional di kelas X IPS 4 dan kelas X IPS 1 mata pelajaran Seni musik		
34	Selasa, 31 Oktober 2017	a. Piket Salaman  b. Apel pagi  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  d. Melanjutkan membuat peta pariwisata  e. Merekap nilai tugas siswa	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  d. Melanjutkan membuat peta pariwisata Jawa Tengah  e. Merekap nilai tugas siswa		
35	Rabu, 1 November 2017	a. Piket Salaman  b. Apel pagi  c. Menyanyikan lagu	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02
MAHASISWA

		<p>Indonesia Raya</p> <p>d. Membersihkan Posko PLT</p> <p>e. Membuat RPP semester genap</p>	<p>dengan lancar</p> <p>c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p> <p>d. Posko PLT menjadi bersih dan rapi</p> <p>e. Melanjutkan membuat RPP semester genap</p>		
36	Kamis, 2 November 2017	<p>a. Apel pagi</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>c. Mengajar kelas XI IPS 3</p> <p>d. Mengajar kelas XI IPS 1</p>	<p>a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah</p> <p>c. Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi presentasi kelompok mengenai macam-macam industri yang berkembang di indonesia, berhasil menyelesaikan 3 kelompok</p> <p>d. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi presentasi menyelesaikan 3 kelompok yang kemudian dilanjutkan review presentasi yang sudah dilakukan</p>		
37.	Jumat, 3 November 2017	<p>a. Membersihkan Posko PLT</p>	<p>a. Posko PLT menjadi bersih dan rapi</p> <p>b. Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi presentasi</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		b. Mengajar kelas XI IPS 2 c. Merekap nilai tugas siswa	kelompok mengenai macam-macam industri yang berkembang di indonesia, berhasil menyelesaikan 3 kelompok  c. Merekap nilai tugas siswa		
<b>MINGGU KE DELAPAN</b>					
38.	Senin, 6 November 2017	a. Upacara Bendera b. Mengajar di kelas XI IPS 2 c. Pembuatan Peta d. Rapat Kelompok e. Membuat RPP	a. Petugas upacara X IPA 1 diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.  b. Materi presentasi menlanjutkan dan menyelesaikan 3 kelompok kemudian direview  c. Mendapatkan hasil layout peta pariwisata  d. Mendapatkan hasil acara perpisahan dan penarikan PLT UNY.  e. Membuat RPP tentang potensi geografis untuk energi alternatif		
39.	Selasa, 7 November 2017	a. Piket Salaman b. Apel pagi c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya d. Mengajar kelas XI IPS 3	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

		e. Mengajar kelas XI IPS 1	oleh seluruh warga sekolah d. Melanjutkan presentasi 3 kelompok kemudian meriew presentasi yang sudah dilakukan e. Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi potensi geografis untuk energi alternatif		
40.	Rabu, 8 November 2017	a. Apel pagi  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  c. Merekap nilai presentasi siswa	a. Bertugas menyalami siswa sebelum masuk lingkungan sekolah.  b. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  c. Merekap nilai presentasi siswa		
41	Kamis, 9 November 2017	a. Apel pagi  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya  c. Melanjutkan membuat RPP semester genap	a. Apel dipimpin oleh Kepala Sekolah berlangsung dengan lancar  b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah  c. Membuat dan melanjutkan RPP semester genap untuk guru		
42.	Jumat, 10 Novmber 2017	a. Upacara Hari Pahlawan  b. Lomba memperingati hari pahlawan	a. Petugas upacara Paskibraka Sekolah diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.  b. Diperoleh pemenang lomba mas dan mbak tidar,		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

			lomba Flash Mop, dan lomba puisi. Acara berjalan dengan ramai dan lancar.		
<b>MINGGU KE SEMBILAN</b>					
43.	Senin, 13 November 2017	a. Upacara Bendera  b. Mencetak RPP semester genap	a. Petugas upacara XI IPA 3 diikuti oleh guru, dan mahasiswa PPL UNY.  b. Mencetak RPP semester genap untuk guru		
44.	Selasa, 14 November 2017	a. Membersihkan Posko PLT  b. Perpisahan PLT	a. Posko menjadi bersih dan rapi  b. Perpisahan dengan guru dan karyawan SMA N 1 Mertoyudan berjalan dengan lancar.		
45.	Rabu, 15 November 2017	a. Membuat laporan PLT  b. Mencetak peta pariwisata Jawa Tengah untuk media kelas	a. Diperoleh hasil Bab 1 – Bab 3  b. Mencetak peta pariwisata Jawa Tengah sebagai media pembelajaran yang dipasang didalam kelas geografi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017 / 2018

F02  
MAHASISWA

46.	Kamis, 16 November 2017	a. Membuat Laporan PLT b. Penarikan PLT	a. Diperoleh hasil lampiran laporan b. Penarikan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, Dosen koordinator lapangan, dan guru koordinator lapangan		
-----	----------------------------	--------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Nurhadi, M.Si

NIP. 195711081982031002

Guru Pembimbing

Drs. Mansur

NIP. 19660406 199512 1 001

Magelang, 24 November 2017

Mahasiswa PLT

Anisa Anurrahmah

14405241033



**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

July 2017						11
Minggu	*	2	9	16	23	30
Senin	*	3	10	17	24	31
Selasa	*	4	11	18	25	*
Rabu	*	5	12	19	26	*
Kamis	*	6	13	20	27	*
Jumat	*	7	14	21	28	*
Sabtu	1	8	15	22	29	*

1 - 15 LIBUR SEMESTER GENAP  
18 - 20 AWAL TAHUN PELAJARAN

August 2017						22
Minggu	*	6	13	20	27	*
Senin	*	7	14	21	28	*
Selasa	1	8	15	22	29	*
Rabu	2	9	16	23	30	*
Kamis	3	10	17	24	31	*
Jumat	4	11	18	25	*	*
Sabtu	5	12	19	26	*	*

17 UPACARA HUT RI

September 2017						16
Minggu	*	3	10	17	24	*
Senin	*	4	11	18	25	*
Selasa	*	5	12	19	26	*
Rabu	*	6	13	20	27	*
Kamis	*	7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

1 IDHUL ADHA  
21 TAHUN BARU HIJRIAH

October 2017						18
Minggu	1	8	15	22	29	*
Senin	2	9	16	23	30	*
Selasa	3	10	17	24	31	*
Rabu	4	11	18	25	*	*
Kamis	5	12	19	26	*	*
Jumat	6	13	20	27	*	*
Sabtu	7	14	21	28	*	*

2 - 5 KEGIATAN TENGAH SEMESTER  
6 LAPORAN TENGAH SEMESTER 1

November 2017						19
Minggu	*	5	12	19	26	*
Senin	*	6	13	20	27	*
Selasa	*	7	14	21	28	*
Rabu	1	8	15	22	29	*
Kamis	2	9	16	23	30	*
Jumat	3	10	17	24	*	*
Sabtu	4	11	18	25	*	*

10 UPACARA HARI PAHLAWAN  
28 - 30 ULANGAN AKHIR SEMESTER

December 2017						0
Minggu	*	3	10	17	24	31
Senin	*	4	11	18	25	*
Selasa	*	5	12	19	26	*
Rabu	*	6	13	20	27	*
Kamis	*	7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

1 LIBUR MAULID NABI  
4 - 12 PENILAIAN AKHIR SEMESTER  
13 - 21 PERSIAPAN SSN LHBS/CLAS M.  
22 PEMBAGIAN LHBS  
23 - 31 LIBUR SEMESTER GASAL

January 2018						19
Minggu	*	7	14	21	28	*
Senin	1	8	15	22	29	*
Selasa	2	9	16	23	30	*
Rabu	3	10	17	24	31	*
Kamis	4	11	18	25	*	*
Jumat	5	12	19	26	*	*
Sabtu	6	13	20	27	*	*

1 LIBUR TAHUN BARU MASEHI  
24 - 25 HUT SMA N 1 MERTOYUDAN

February 2018						19
Minggu	*	4	11	18	25	*
Senin	*	5	12	19	26	*
Selasa	*	6	13	20	27	*
Rabu	*	7	14	21	28	*
Kamis	1	8	15	22	*	*
Jumat	2	9	16	23	*	*
Sabtu	3	10	17	24	*	*

16 TAHUN BARU IMLEK  
5 - 15 PERKIRAAN US PRAKTIK

March 2018						11
Minggu	*	4	11	18	25	*
Senin	*	5	12	19	26	*
Selasa	*	6	13	20	27	*
Rabu	*	7	14	21	28	*
Kamis	1	8	15	22	29	*
Jumat	2	9	16	23	30	*
Sabtu	3	10	17	24	31	*

1 - 10 PERKIRAAN US TULIS  
13 - 16 KEGIATAN JEDA SEMESTER  
16 LAPORAN TENGAH SEMESTER 2  
30 JUMAT AGUNG

April 2018						15
Minggu	1	8	15	22	29	*
Senin	2	9	16	23	30	*
Selasa	3	10	17	24	*	*
Rabu	4	11	18	25	*	*
Kamis	5	12	19	26	*	*
Jumat	6	13	20	27	*	*
Sabtu	7	14	21	28	*	*

13 LIBUR ISRO MI'RAJ  
16 - 20 PERKIRAAN UJIAN NASIONAL  
21 HARI KARTINI

May 2018						10
Minggu	*	6	13	20	27	*
Senin	*	7	14	21	28	*
Selasa	1	8	15	22	29	*
Rabu	2	9	16	23	30	*
Kamis	3	10	17	24	31	*
Jumat	4	11	18	25	*	*
Sabtu	5	12	19	26	*	*

1 LIBUR HARI BURUH  
2 HARI PENDIDIKAN NASIONAL  
10 LIBUR KENAIKAN ISA AL-MASIH  
20 HARI KEBANGKITAN NASIONAL  
17 - 18 LIBUR AWAL PUASA  
21 - 30 PENILAIAN AKHIR TAHUN  
29 HARI RAYA WAISAKH

June 2018						0
Minggu	*	3	10	17	24	*
Senin	*	4	11	18	25	*
Selasa	*	5	12	19	26	*
Rabu	*	6	13	20	27	*
Kamis	*	7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

1 - 7 PERSIAPAN SSN LHBS/CLAS M.  
8 PEMBAGIAN LHBS  
15 - 16 IDHUL FITRI  
11 - 30 LIBUR SEMESTER GENAP

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Mertoyudan  
**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Kelas / Program** : XI/ Ilmu-Ilmu Sosial  
**Semester** : Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2017 / 2018

Kompetensi Dasar	Alokasi	Pelaksanaan Bulan																									
		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					
	Waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
							X	X	X	X	X																
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	5 minggu						X	X	X	X	X																
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.																											
Ulangan Harian 1												X															
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.	4 minggu											X	X	X	X	X											
4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.																											
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	4 minggu																										
4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata																	X	X	X	X							

di Indonesia.																
Ulangan Harian 2													X			
3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4 minggu												X	X X X		
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.													X			
Ulangan harian 3													X			
Ulangan akhir semester														X X		
<b>J u m l a h</b>	17 minggu															

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

**Magelang,**  
**Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Edi Yunanto, MPd**  
NIP. 19600906 199412 1 001

**Drs. Mansur**  
NIP. 19660406 199512 1 001

**JADWAL MENGAJAR GEOGRAFI****SMA N 1 MERTOYUDAN**

a. Periode tanggal 18 September – 29 September

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin				XI IPS 3	XI IPS 4						
Selasa											
Rabu		XI IPS 1		XI IPS 4							
Kamis											
Jumat		XI IPS 1						XI IPS 2			

b. Periode 2 Oktober – 13 Oktober

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin					XI IPS 2						
Selasa			XI IPS 3				XI IPS 2				
Rabu				XI IPS 1							
Kamis											
Jumat					XI IPS 3			XI IPS 1			

c. Periode 16 Oktober – 27 Oktober

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin					XI IPS 1						
Selasa					XI IPS 3			XI IPS 1			
Rabu						XI IPS 2					
Kamis		XI IPS 2									
Jumat								XI IPS 3			

d. Periode 30 Oktober – 10 November

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin			XI IPS 2								
Selasa							XI IPS 1		XI IPS 3		
Rabu											
Kamis						XI IPS 3			XI IPS 1		
Jumat				XI IPS 2							

## LAMPIRAN DAFTAR HADIR

a. DAFTAR HADIR KELAS XI IPS 1

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 1

SEMESTER I  
TAHUN PELAJARA 2017/2018

NO	NAMA	LP	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					JUMLAH HADIR
				4/10-17	6/10-17	11/10-17	13/10-17	17/10-17	
1	ALDI PRATAMA YUDHA	L	10395	All	All	All	All	All	All
2	ALFIAN IQBAL RAMADHAN	L	10397	Alfi	Alfi	Alfi	Alfi	Alfi	Alfi
3	ALIF MAULA AKMAL	L	10398	Alif	Alif	i	Alif	Alif	Alif
4	ANNISA AMILIA NUR HIDAYAH	P	10399	Annisa	Annisa	Annisa	Annisa	Annisa	Annisa
5	AULIA MIFTAHURRAHMAH	P	10400	Auli	Auli	Auli	Auli	Auli	Auli
6	BAGAS PRASTAWA YUNANTO	L	10401	Bagus	Bagus	S	Bagus	Bagus	Bagus
7	CANDRA DWI HIDAYATI	P	10432	Candi	Candi	Candi	Candi	Candi	Candi
8	EVA AFFIANANDA PERMATA SAR	P	10437	Eva	Eva	Eva	Eva	Eva	Eva
9	EVA YUNIATI	P	10403	Eva	Eva	Eva	Eva	Eva	Eva
10	FARICA AYU NABILA	P	10439	Farica	Farica	S	Farica	Farica	Farica
11	FAUZIAH DIAH NURATIKA	P	10441	Fauziah	Diah	Nuratika	Fauziah	Diah	Nuratika
12	HARISUDIN HILMAN TRI WICAKSA	L	10443	Hari	Hilman	Hilman	Hilman	Hilman	Hilman
13	IVAN MURTIawan ADIS SAPUTRA	L	10444	Ivan	Ivan	Ivan	Ivan	Ivan	Ivan
14	MUCH ARIF	L	10407	Much	S	S	A	A	A
15	MUCHAMAD IRFAK	L	10408	Muham	Irfaq	Irfaq	Irfaq	Irfaq	Irfaq
16	MUHAMMAD CHAIDIL ILHAMSYAH	L	10409	Muham	Ilham	S	S	S	S
17	MUHAMMAD NOVAL ASNAN PUTR	L	10411	Muham	Noval	Asnan	Putra	Putra	Putra
18	MUHAMMAD RAFIANO	L	10412	Muham	Rafiano	Rafiano	Rafiano	Rafiano	Rafiano
19	NABILA RIZKA AINUR KHUSNA	P	10448	Nabila	Rizka	Ainur	Rizka	Rizka	Rizka
20	NUGROHO DARMAWAN	L	10450	Nugroho	Nugroho	Nugroho	Nugroho	Nugroho	Nugroho
21	PARWATI	P	10451	Parwati	Parwati	Parwati	Parwati	Parwati	S
22	RENDIKA REZA AFFANDI	L	10453	Rendi	Rendi	Vika	Rendi	Rendi	Rendi
23	RIBKA PRISTIA MILENIAR	P	10454	Ribka	Pristia	Mileniar	Ribka	Ribka	Ribka
24	RIDHA KHUSNUL HERTIA	P	10455	Ridha	Khusnul	Hertia	Ridha	Ridha	Ridha
25	RIEKE INDAH MAHARANI	P	10456	Rieke	Indah	Maharani	Rieke	Rieke	Rieke
26	ROCHMAD RINTO REDONDO	L	10415	Roch	Rint	VRS	R3	R3	R3
27	SABDA HERLAMBANG	L	10457	Sabda	Herlambang	A	Herlambang	Herlambang	Herlambang
28	SAFA'AT CAHYA ALFAT	L	10458	Safa	Cahya	A	Safa	Safa	Safa
29	SAMSUNASA ISLAMI TRENGGONG	L	10459	Samsunasa	Islami	A	Samsunasa	Samsunasa	Samsunasa
30	SINTA NABILA	P	10419	Sinta	Nabila	Abi	Nabila	Nabila	Nabila
31	SINTYA DUANE PASA	P	10420	Sintya	Duane	Pasa	Sintya	Sintya	Sintya
32									
33									
34									
35									
36									

KODE RUANG Mengajar

PARAF GURU

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 1

SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

b. DAFTAR HADIR KELAS XI IPS 2

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 2

SEMESTER  
TAHUN PELAJARAI 2017/2018

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 2

SEMESTER 1  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

### c. DAFTAR HADIR XI IPS 3

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 3

SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

## LAMPIRAN DAFTAR NILAI

### d. DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 1

#### 1. Nilai Peta Pariwisata

DAFTAR HADIR PELAJARAN SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN							
NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			JUMLA H HADIR
				KD 3.3	KD 4.3		
1	ALDI PRATAMA YUDHA	L	10395		79		
2	ALFIAN IQBAL RAMADHAN	L	10397		80		
3	ALIF MAULA AKMAL	L	10398		79		
4	ANNISA AMILIA NUR HIDAYAH	P	10399		82		
5	AULIA MIFTAHURRAHMAH	P	10400		80		
6	BAGAS PRASTAWA YUNANTO	L	10401		82		
7	CANDRA DWI HIDAYATI	P	10432		80		
8	EVA AFFIANANDA PERMATA SAR	P	10437		87		
9	EVA YUNIATI	P	10403		82		
10	FARICA AYU NABILA	P	10439		81		
11	FAUZIAH DIAH NURATIKA	P	10441		88		
12	HARISUDIN HILMAN TRI WICKASA	L	10443		82		
13	IVAN MURTIAWAN ADIS SAPUTRA	L	10444		80		
14	MUCH ARIF	L	10407				
15	MUCHAMAD IRFAK	L	10408		80		
16	MUHAMMAD CHAIDIL ILHAMSYAH	L	10409		79		
17	MUHAMMAD NOVAL ASNAN PUTRA	L	10411		80		
18	MUHAMMAD RAFIANO	L	10412		80		
19	NABILA RIZKAAINUR KHUSNA	P	10448		80		
20	NUGROHO DARMAWAN	L	10450		80		
21	PARWATI	P	10451		87		
22	RENDIKA REZA AFFANDI	L	10453		79		
23	RIBKA PRISTIA MILENIAR	P	10454		82		
24	RIDHA KHUSNUL HERTIA	P	10455		80		
25	RIEKE INDAH MAHARANI	P	10456		79		
26	ROCHMAD RINTO REDONDO	L	10415		82		
27	SABDA HERLAMBANG	L	10457		78		
28	SAFA'AT CAHYA ALFAT	L	10458				
29	SAMSUNASA ISLAMI TRENGGONG	L	10459		81		
30	SINTYA DUANE PASA	P	10420		83		
31	SINTYA DUANE PASA	P	10420		83		
32							
33							
34							
35							
36							
KODE RUANG MENGAJAR							
PARAF GURU							

2. Nilai Diskusi Siswa

Nilai Diskusi

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 1

SEMESTER : I / Bmb 4  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN				JUMLAH HADIR
				Potensi risik sosial	Ketidakan pangan	Inovasi (presentasi)		
1	ALDI PRATAMA YUDHA	L	10395	88	80	84,5		
2	ALFIAN IQBAL RAMADHAN	L	10397	83	80	80,5		
3	ALIF MAULA AKMAL	L	10398	83	83	85		
4	ANNISA AMILIA NUR HIDAYAH	P	10399	85	83	84		
5	AULIA MIFTAHURRAHMAH	P	10400	88	84	84,5		
6	BAGAS PRASTAWA YUNANTO	L	10401	80	80	81		
7	CANDRA DWI HIDAYATI	P	10432	83	88	84		
8	EVA AFFIANANDA PERMATA SAR	P	10437	83	80	88		
9	EVA YUNIATI	P	10403	83	82	85,5		
10	FARICA AYU NABILA	P	10439	83	83	85		
11	FAUZIAH DIAH NURATIKA	P	10441	88	80	80,5		
12	HARISUDIN HILMAN TRI WICAKSA	L	10443	88	83	88		
13	IVAN MURTIawan ADIS SAPUTRA	L	10444	80	83	89		
14	MUCH ARIF	L	10407					
15	MUCHAMAD IRFAK	L	10408	85	80	88		
16	MUHAMMAD CHAIDIL ILHAMSYAH	L	10409	85	83	87		
17	MUHAMMAD NOVAL ASNAN PUTR	L	10411	83	80	84		
18	MUHAMMAD RAFIANO	L	10412	80	82	80		
19	NABILA RIZKAAINUR KHUSNA	P	10448	88	89	84,5		
20	NUGROHO DARMAWAN	L	10450	88	82	84,5		
21	PARWATI	P	10451	80	84	86,5		
22	RENDIKA REZA AFFANDI	L	10453	85	80	86		
23	RIBKA PRISTIA MILENIAR	P	10454	80	83	87		
24	RIDHA KHUSNUL HERTIA	P	10455	80	88	85		
25	RIEKE INDAH MAHARANI	P	10456	80	89	84		
26	ROCHMAD RINTO REDONDO	L	10415	88	83	84		
27	SABDA HERLAMBANG	L	10457	80	78	81		
28	SAFA'AT CAHYA ALFAT	L	10458	83	83	82,5		
29	SAMSUNASA ISLAMI TRENGGONG	L	10459	80	83	86		
30	SINTA NABILA	P	10419	80	82	86		
31	SINTYA DUANE PASA	P	10420	88	83	85,5		
32								
33								
34								
35								
36								
KODE RUANG MENGAJAR								
PARAF GURU								

e. DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 2

1. Nilai Peta Pariwisata

DAFTAR HADIR PELAJARAN SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN							
MATA PELAJARAN KELAS / PROGRAM : Geografi XI IPS 2			SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017/2018				
NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			JUMLA H HADIR
				KD 3.3	KD 4.3		
1	ADELIA ZAHRA MULIADYANTI	P	10427		85		
2	AFRISDY INDAH LESTYACINTAKA	P	10393		85		
3	AISHA FARAH MIREYA	P	10394		83		
4	BAGUS SETIAWAN	L	10430				
5	<del>BRYAN FIRDAUS ARMY VALENTIN</del>	<del>L</del>	<del>10431</del>				
6	DARA SHEILLA YUNITA	P	10402		84		
7	DENNIS HIBARIAN	L	10434		75		
8	DIAN TRI FEBRIANTI	P	10435		86		
9	<del>ELIFA FENNY RAHAYU</del>	<del>P</del>	<del>10847</del>				
10	ERVIA NUR INDAHSARI	P	10436		82		
11	FARA KHLISUL AZA	P	10570		85		
12	FARENA NURUL AFIFAH	P	10571		83		
13	FATHURROCHMAN FAHMI ROSYID	L	10440				
14	IVAN RIZQA AULIA	L	10404		83		
15	KRISNA RAYGISTANANDA ABIYYU	L	10405		80		
16	LIZA TRI YUDHA PERTIWI	P	10406		87		
17	MAULANA MUHAMMAD HELMY	L	10445		82		
18	MUHAMMAD ALIF WICAKSONO	L	10446		85		
19	MUHAMMAD HARIS YULIANTA	L	10410		82		
20	NADILA NINDA RAMADHANI	P	10449		82		
21	PRIMA WANDA MISNA KURNIAWA	P	10413		82		
22	RAFI MUIZZ	L	10414				
23	SALFIA PUTRI DEWINA SANTRI	P	10416		87		
24	SHERLY PRAMESWARI APRILIA	P	10417		82		
25	SYIIFA NURALIZZA	P	10421		87		
26	VELINDA PUTRI NUR KINANTI	P	10422		84		
27	WAHYU INDAH SEPTIANINGSIH	P	10460		82		
28	WAHYU REYNALDY	L	10423		80		
29	WIDHI AKHMAD ANDHITO	L	10424		87		
30	WILDAN RAMADHANI KRISTIAWA	L	10425		80		
31	ZAKARIA ALIP PUTRA RUKANDA	L	10426		83		
32							
33							
34							
35							
36							

## 2. Nilai Diskusi

Nilai Diskursi

DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS / PROGRAM : XI IPS 2

SEMESTER : I Bab  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

f. DAFTAR NILAI XI IPS 3

## 1. Nilai Peta Pariwisata

## 2. Nilai Diskusi

Aldai Diskusi

**DAFTAR HADIR PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

MATA PELAJARAN : Geografi KELAS / PROGRAM : XI IPS 3				SEMESTER I / Bab 4 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018				
NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN				JUMLAH HADIR
				Rikensi Fisik Sosial	Industri (presensy)			
1	ABIZART WICAKSONANDO	L	10461	83	88,5			
2	ACHMAD HENDRA WIJAYA	L	10462	79	85			
3	AGIL FARHAN	L	10496	88	86			
4	ALFIZA DILA ADELIA	P	10499	80	85,5			
5	ANDHIKA FAISAL ANWAR	L	10502	88	87			
6	ANNISA BRILIANA RAMADHANI	P	10503	90	85			
7	ASYA ADILAH	P	10536	88	88,5			
8	AVIVA UMI KULSUM	P	10505	85	85,5			
9	BUDI NOVIANINGSIH	P	10537	85	91			
10	CHARISA FEBBY SHELINA	P	10538	88	88			
11	DEWA SINAR SURYA	L	10508	79	85			
12	DOMINICA KARUNIA ENDAH	P	10511	80	85			
13	DWIKI DIANOVA HARIYANTO	L	10471	83	88			
14	EKA RISTI OKTAVIANA	P	10543	85	85			
15	ELY WIDIAWATI	P	10473	80	87			
16	ESA SETIANINGRUM	P	10546	81	85,5			
17	FAIRUZ AKBAR DANI SWARA	L	10438	80	84			
18	FARA ARIYANTI SABELA	P	10475	80	86			
19	GANANG WAHYU KURNIAWAN	L	10442	80	85			
20	IHZA HAIKAL ABIN	L	10477	79	86			
21	KIKI ANDHIKA VEDA PRASETYO	L	10514	81	85,5			
22	KRISNA MAHARDIKA	L	10515	81	85,5			
23	KRISTINA TRI WULANDARI	P	10516	82	87			
24	MERSA ULIA SARI	P	10519	85	85			
25	MUHAMMAD FIKAR FAUZI	L	10447	81	86			
26	NADHILA KHAIRANA SUCI RAMAN	P	10485	88	85,5			
27	NAUFAL SHIDQII BURAID	L	10520	90	87			
28	NISRINA AFIFAWATI	P	10521	82	85,5			
29	NOVA AULIA BURHAN	P	10553	81	85,5			
30	PETER DEVEN LESOMAR	L	10452	81	85			
31	RIFQI IKHSAN SETIAWAN	L	10489	81	85			
32	RIZKY DWI KURNIAWAN	L	10526	81	87,5			
33	TRISWANDHINI RAMADHAN SETIA	P	10493	88	89			
34								
35								
KODE RUANG Mengajar								
PARAF GURU								

g. Daftar Nilai Peta Pariwisata Kelas XI IPS 4

## LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN



1

# KARTU BIMBINGAN PLT PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

404

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Metoyudan  
Alamat Sekolah : Jalan Pramuka No.49, Pancaraga, Metoyudan, Fax / Telp. Sekolah : +62.293.363490  
Nama DPL PLT : Nurhadil, M.Si  
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial  
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

**PERHATIAN:**

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT  
(1 kartu uk 1 prodi).
- Kartu bimbinganPLT ini harap diisi materi

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,  
  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Magelang, 24 November 2010  
Ketua Kelompok PLT

- Kartu bimbingan PLT ini harap disisi materi bimbingan dan diminta tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di okasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penataran mbs PLT untuk keperluan administrasi.

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001



1994/2 100

Dr. G. H. Murray  
12204241018

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



*foto 1. Proses pembelajaran penyampaian materi*



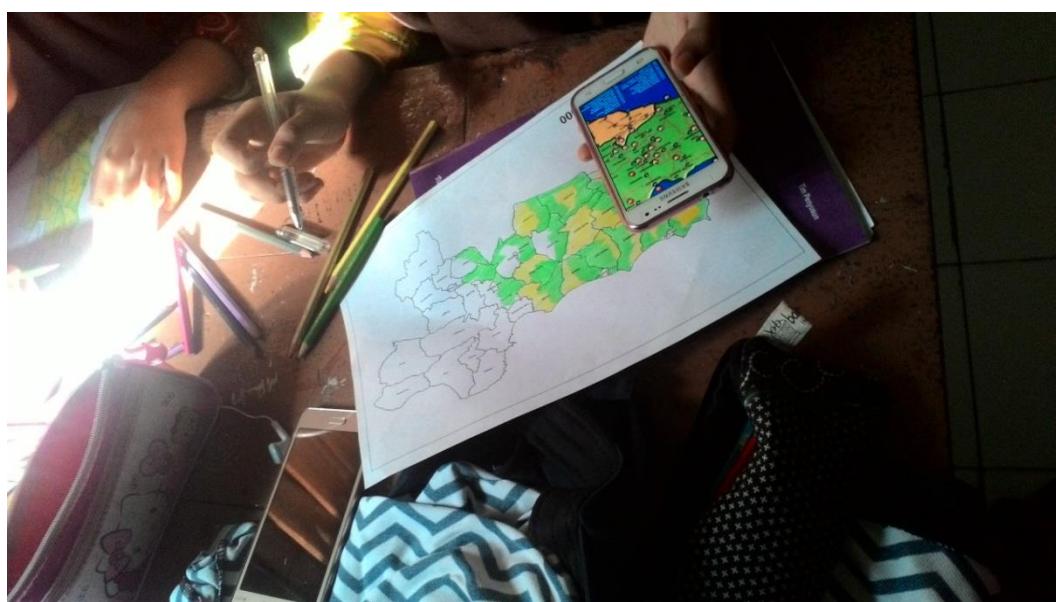
*Foto 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi*



*Foto 3. Piket Salaman*



*Foto 4. Presenstasi kelompok*



*Foto 5 dan 6. Penugasan peta pariwisata*